

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
PT. BUKIT ASAM TERHADAP CITRA POSITIF
PERUSAHAAN PADA MASYARAKAT TANJUNG ENIM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Dewi Intan

1657010034

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1441H/2020**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara DEWI INTAN, NIM 1657010034 yang berjudul **"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. BUKIT ASAM TERHADAP CITRA POSITIF PERUSAHAAN PADA MASYARAKAT TANJUNG ENIM"**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Wassalamualaikum. Wr, Wb.

Pembimbing I

Taufik Akhyar, M.Si
NIP. 197109132000031003

Palembang, 14 Februari 2020
Rembimbing II

Badarudin Azarkasyi, MM
NIDN. 2026068402

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dewi Intan

Nim : 1657010034

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan pada Masyarakat Tanjung Enim

Telah dimunaqosah dalam sidang terbuka fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / tanggal : Jumat, 28 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 2 Maret 2020



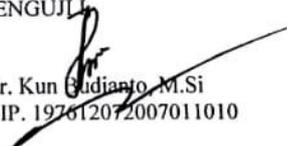
DEKAN
Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

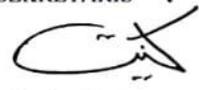
KETUA,


Ainur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

PENGUJI I,


Dr. Kun Sudjanto, M.Si
NIP. 197612072007011010

SEKRETARIS


Gita Astrid, S.H.I M.Si
NIDN. 2025128703

PENGUJI II,


M. Mifta Farid, M.I.Kom
NIDN. 0102108402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Intan
Tempat & Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 30 September 1998
NIM : 1657010034
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan pada Masyarakat Tanjung Enim

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 14 Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Dewi Intan
NIM: 1657010034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kecil Tubuhmu Tak Apa, Asal Jangan Kecil Iman, Hati dan Otakmu”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Kedua orang tuaku, Abahku Nuhdi dan Ibuku Sukati**
- **Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang**
- **Teman-teman seperjuangan, Ilmu Komunikasi 2016**
- **Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**
- **Kakakku Rangga Pratama dan mba iparku Nyimas Visca Faradillah, terima kasih atas dukungannya selama adikmu di perkuliahan**
- **Dandi Fernando Ariska, terima kasih banyak**
- **Julita, Alfah, Nia, Dea terima kasih canda tawanya dalam 3 tahun ini**
- **Teman-teman kelas Ilmu Komunikasi A 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 100 masyarakat Tanjung Enim dengan menggunakan teori stakeholder menjelaskan bahwa teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab yakni semua pihak baik eksternal maupun internal yang memiliki hubungan baik bersifat dipengaruhi maupun mempengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Hasil penelitian ini berdasarkan teori menunjukkan hubungan antara variabel pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap variabel citra positif perusahaan sebesar 0.613% dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 37,5% maka kedua variabel mempunyai hubungan yang berkorelasi dan searah seluruhnya didukung faktor-faktor lain. Kemudian dari nilai uji t pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan sebesar 7,852 dengan nilai signifikansi t_{tabel} 0,05 adalah 1,660 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Kemudian dilakukan uji f dengan derajat kesalahan 10% dan derajat keabsahan 3,94, sedangkan f_{hitung} didapatkan hasil yang lebih besar dari f_{tabel} yaitu sebesar 58.865. Dari hasil hipotesis di atas bahwa terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Masyarakat Tanjung Enim,

Teori Stakeholder

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bukit Asam on the company's positive image in the Tanjung Enim community. This research method uses a quantitative approach with descriptive analysis method. Data obtained through observations, interviews and questionnaires to 100 people of Tanjung Enim by using stakeholder theory explains that the theory describes which parties the company is responsible for, namely all parties both external and internal that have a relationship both influenced and influenced, are both direct and indirectly by the company. The results of this study based on the theory shows the relationship between the variable influence of CSR of PT. Bukit Asam on the positive image variable of the company is 0.613% with a coefficient of determination (R Square) of 37.5%, so the two variables have a correlated and unidirectional relationship all supported by other factors. Then from the t test value the influence of CSR of PT. Bukit Asam towards the company's positive image of 7.852 with a significance value of 0.05 is 1.660 which indicates that the t-value is greater than the table. Then the f test was performed with a degree of error of 10% and the degree of validity was 3.94, while the fcount obtained results greater than ftable that is equal to 58,865. From the results of the above hypothesis that there is an influence of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bukit Asam on the company's positive image in the Tanjung Enim community.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Tanjung Enim people, Stakeholder Theory

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian.....	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Kerangka Teori.....	8
	G. Kerangka Pemikiran.....	14
	H. Hipotesis Penelitian.....	15
	I. Metodologi Penelitian	16
	1. Pendekatan/Metode Penelitian.....	16
	2. Data dan Jenis Data.....	16
	3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
	4. Lokasi Penelitian.....	20
	5. Variabel Penelitian	20
	6. Populasi dan Sampel	21
	7. Uji Validitas Data.....	23
	8. Teknik Penulisan Data	25
	J. Sistematika Penulisan Penelitian	31

BAB II	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
	A. Sejarah dan Perkembangan PT. Bukit Asam, Tbk.....	34
	B. Makna Logo	37
	C. Data Umum Perusahaan.....	38
	D. Visi, Misi, Arti, Komitmen dan Nilai Perusahaan	38
	E. Struktur Organisasi	40
	F. Peta Lokasi PT. Bukit Asam	44
	G. Keadaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Enim	46

	H.	Peta Lokasi Kelurahan Tanjung Enim	47
BAB III		HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan pada Masyarakat Tanjung Enim.....	49
	B.	Deskripsi Data.....	54
	C.	Deskripsi Hasil Penelitian	57
BAB IV		PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	97
	B.	Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Nilai Item Skala <i>Likert</i>	18
TABEL 2. Operasional Variabel	21
TABEL 3. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	25
TABEL 4. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase.....	27
TABEL 5. Interval Koefisien Korelasi.....	29
TABEL 6. Case Processing Summary CSR PT. Bukit Asam	50
TABEL 7. Uji Validitas Data X	50
TABEL 8. Case Processing Summary Citra Positif Perusahaan.....	51
TABEL 9. Uji Validitas Data Y	52
TABEL 10. Reliability Statistic CSR PT. Bukit Asam (X)	53
TABEL 11. Reliability Statistic Citra Positif Perusahaan (Y)	53
TABEL 12. Jenis Kelamin	54
TABEL 13. Usia	55
TABEL 14. Pekerjaan	56
TABEL 15. Indikator Kemasyarakatan	58
TABEL 16. Indikator Kemasyarakatan.....	59
TABEL 17. Indikator Kemasyarakatan.....	60
TABEL 18. Indikator Kesehatan.....	62
TABEL 19. Indikator Kesehatan.....	63
TABEL 20. Indikator Kesehatan.....	64
TABEL 21. Indikator Lingkungan	65
TABEL 22. Indikator Lingkungan	67
TABEL 23. Indikator Lingkungan	68
TABEL 24. Indikator Pendidikan	69
TABEL 25. Indikator Pendidikan	71
TABEL 26. Indikator Pendidikan	72
TABEL 27. Indikator Kesan.....	74
TABEL 28. Indikator Kesan.....	75
TABEL 29. Indikator Kesan.....	76
TABEL 30. Indikator Sikap	78
TABEL 31. Indikator Sikap	79
TABEL 32. Indikator Sikap	80
TABEL 33. Indikator Sikap	81
TABEL 34. Indikator Kepercayaan.....	82
TABEL 35. Indikator Kepercayaan.....	84
TABEL 36. Indikator Kepercayaan.....	85
TABEL 37. Descriptive Statistic Variabel X	86

TABEL 38. Descriptive Statistic Variabel Y	87
TABEL 39. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	88
TABEL 40. Koefisien Korelasi	89
TABEL 41. Model Summary	90
TABEL 42. Anova Table	91
TABEL 43. Variabel Entered/Removed.....	92
TABEL 44. Anova Table	93
TABEL 45. Coefficients.....	93
TABEL 46. Anova	94

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Logo PT. Bukit Asam, Tbk.....	37
GAMBAR 2. Lokasi Kantor Pusat PT. Bukit Asam.....	45
GAMBAR 3. Kantor Pusat PT. Bukit Asam.....	45
GAMBAR 4. Peta Lokasi Kelurahan Tanjung Enim.....	47
GAMBAR 5. Lokasi Kelurahan Tanjung Enim.....	48
GAMBAR 6. Grafik Jenis Kelamin.....	55
GAMBAR 7. Grafik Usia.....	56
GAMBAR 8. Grafik Pekerjaan.....	57

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
BAGAN 2. Struktur Organisasi CSR (Corporate Social Responsibility).....	42

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “representasi empati mahasiswa pengguna transportasi trans musisi sebagai praktik dari simbol bahasa”. Shalawat beserta salam kepada sang junjungan alam Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang telah memperjuangkan Islam. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Tugas akhir ini selesai berkat usaha dan kerja keras penulis serta do’a dan semangat dari berbagai pihak. Penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
3. Dr. Yenrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
4. Ainur Ropik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
5. Dr. Kun Budianto, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
6. Reza Aprianti, MA., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang
7. Gita Astrid, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang
8. Taufik Akhyar, M.Si., selaku pembimbing I yang banyak membantu dalam merevisi dan memberikan ide-ide positif dalam penulisan skripsi ini

9. Badarudin Azarkasyi, MM selaku pembimbing II yang juga banyak membantu dalam merevisi dan memberikan ide-ide positif dalam penulisan skripsi ini
10. Manager PKBL dan Bina Wilayah PT. Bukit Asam, telah megizinkan saya mengadakan penelitian di satuan kerja *Corporate Social Responsibility*

Semoga semua bimbingan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan dan amal ibadah bagi semua pihak. Penulis tidak dapat membalas semua yang telah diberikan, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar diberikan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penyajian data. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Aamiin ya robbal 'alamin.

Palembang, 17 Februari 2020

Penulis

Dewi Intan

NIM. 1657010034

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program pemberdayaan sosial masyarakat. Dalam konsepnya setiap perusahaan harus memegang prinsip-prinsip 3P (profit, people, and planet), yang selain mengejar keuntungan juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan wilayah kerja perusahaan, serta pelestarian dunia seisinya.¹ Disini CSR selain dapat membantu kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja, dapat juga membantu mempercepat roda perekonomian masyarakat untuk mengurangi pengangguran dan membantu pemerintah dalam hal meningkatkan kualitas hidup masyarakat terhitung pada Maret 2019 penduduk miskin di Indonesia sebesar 25,14 juta penduduk.

Peraturan tentang CSR di Indonesia didasari oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Pasal 74 yaitu Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang ini pada pasal 74 menjelaskan bahwa semua Perseroan Terbatas wajib hukumnya melaksanakan PKBL/CSR, sehingga tanggung sosial menjadi bagian dari rencana penganggaran perusahaan. Selanjutnya, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER 05/ MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Pasal 9. BUMN menyisihkan 1-2% dari laba bersih untuk Program

¹ Nasdian FT. (2014). Pengembangan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h. 56.

Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL/CSR).² Pengertian Program Kemitraan Bina Lingkungan telah dituangkan dalam surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan Nomor: KEP-236/ MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 pada pasal 1 ayat 4 yakni, “Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.”³

Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang BUMN PT. Bukit Asam. Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Visi dan misi PT. Bukit Asam ini yaitu Perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan dan Mengelola Sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.⁴

² Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Pasal 9.

³ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003

⁴ <http://www.ptba.co.id> diakses tanggal 4 Oktober 2019

Tanjung Enim merupakan salah satu wilayah tempat berdirinya PT. Bukit Asam. Sebagai perusahaan tambang dengan area kelolaan luas, PT. Bukit Asam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR dengan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup. PT. Bukit Asam ingin terus menggapai cita-cita untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, dalam hal ini dukungan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mewujudkannya. Maka dari itu perseroan ingin hadir bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang baik di tengah-tengah lingkungan kerjanya. Dengan demikian, keberadaan PT. Bukit Asam dapat memberi manfaat seluas-luasnya.

PT. Bukit Asam ingin meningkatkan citra perusahaan pada masyarakat tentang bagaimana perseroan ini memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah berdirinya perusahaan tersebut. Adapun program kerja dari CSR PT. Bukit Asam yaitu, sarana ibadah, pelestarian alam, pendidikan dan pelatihan, bencana alam, kesehatan masyarakat sosial kemasyarakatan, contoh dari program tersebut meliputi : bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang kurang mampu (BIDIKSIBA), bantuan sosial seperti sembako, bank sampah, pembuatan jalan, pemodalan usaha, pembangunan rumah untuk warga yang kurang mampu, perayaan hari-hari besar (17 Agustus), renovasi masjid, berkorban, membuat lingkungan nyaman disekitaran wilayah perusahaan untuk hidup yang lestari dengan cara membuat tempat rekreasi yang dapat dinikmati masyarakat dan sebagainya. Adapun aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam hal bantuan dana di masyarakat, yakni salah satu warga yang dikiranya layak mendapatkan bantuan.

Misalnya pembangunan rumah, biasanya warga tersebut mendapat rekomendasi dari berbagai pihak untuk mendapatkan bantuan dana melalui hasil survei dan lainnya, setelah itu warga yang bersangkutan memenuhi persyaratan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan cukup mengumpulkan fotocopy KTP dan kartu keluarga setelah itu membuat rekening pribadi untuk memudahkan dana bantuan yang masuk. Diketahui dana bantuan dalam pembangunan rumah yaitu sebesar Rp.25.000.000, selebihnya pihak yang bersangkutan akan mengurus semuanya.⁵ Selain itu adanya penerimaan proposal dari masyarakat dan pelatihan yang dilakukan di setiap desa.

Dalam hal ini peneliti ingin melihat adakah pengaruh program CSR PT. Bukit Asam di Tanjung Enim terhadap meningkatkan perekonomian dan kesehatan masyarakatnya. Sudah menggambarkan sebetulnya program CSR itu yang selama ini dilaksanakan oleh PT. Bukit Asam terutama di Kelurahan Tanjung Enim, yang menunjukkan bahwa program ini dalam perspektif masyarakat belum memberikan dampak citra positif di masyarakat.

Disini peneliti melihat adanya kesenjangan dalam hal salah sarannya bantuan penerimaan dana CSR di pembangunan ekonomi. Apakah kasus tersebut terdapat kesengajaan dari berbagai pihak atau ada sesuatu yang dirasa layak. Dikarenakan setelah dilihat, orang yang menerima bantuan dalam hal pembangunan rumah dianggap mampu oleh masyarakat sekitar.⁶ Selain itu kualitas udara yang sangat tidak sehat diakibatkan debu penambangan batubara

⁵ Ananda Riski Romadon, Warga Tanjung Enim, Wawancara tanggal 14 Oktober 2019.

⁶ S, Warga Tanjung Enim, wawancara tanggal 10 Oktober 2019.

yang kian lama memasuki pemukiman rumah warga serta pencemaran sungai Enim yang airnya mulai keruh dikarenakan adanya pembangunan dan aktifitas penggalian batubara.⁷ Sehingga muncul persepsi dan stigma negatif masyarakat tentang CSR PT. Bukit Asam. Disini peneliti ingin mengetahui pengaruh *corporate social responsibility (csr)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Kelurahan Tanjung Enim.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan wawasan bagi peneliti sendiri maupun masyarakat terkhususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Karena CSR merupakan salah satu dalam program kehumasan, tentunya komunikasi itu sangat dibutuhkan. Serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

⁷ N, warga Tanjung Enim, wawancara tanggal 10 Oktober 2019

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi.

b. Bagi PT. Bukit Asam Tanjung Enim

Penelitian ini dapat mejadi wawasan mengenai Seberapa besar pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat

c. Bagi Masyarakat Tanjung Enim

Penelitian ini dapat memberi manfaat dan wawasan bagi masyarakat Tanjung Enim mengenai pandanganya terhadap program CSR PT. Bukit Asam

d. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi di perpustakaan untuk bahan bacaan dan kajian khususnya pada mahasiswa ilmu komunikasi.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengumpulkan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Yang pertama, dari jurnal yang dibuat pada tahun 2015 oleh Anuar Rasyid (Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Riau), Amiruddin Saleh (Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, IPB), Hafied Cangara (Guru Besar Ilmu Komunikasi Universitas

Hasanuddin), Wahyu Budi Priatna (Dosen Agribisnis Institut Pertanian Bogor). Tidak ada teori yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan wilayah kerja PTPN V di Pekanbaru. Pada pra penelitian tersebut diketahui implementasi pemberdayaan masyarakat dan membangun citra positif adalah baik, namun tidak menggunakan media massa sama sekali untuk menginformasikan bantuan dana CSR. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada jurnal tersebut membahas mengenai CSR dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun citra positif dengan survey di wilayah kerja PTPN V Pekanbaru. Sedangkan yang peneliti teliti adalah pengaruh CSR untuk meningkatkan citra positif dengan survey yang dilakukan kepada masyarakat Tanjung Enim.

Penelitian kedua yaitu jurnal yang dibuat tahun 2015 oleh Rio Muhammad Ariono, Hj. Maslichah dan Afifudin dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, yang berjudul Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Penelitian ini menggunakan teori Stakeholder dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pengamatan selama 3 tahun di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah jurnal membahas mengenai pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderating dalam menguatkan atau melemahkan hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan, sedangkan yang peneliti teliti adalah dengan adanya program CSR dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian di masyarakat.

Penelitian ketiga yaitu skripsi yang dibuat tahun 2018 oleh Deni Purnaningsih dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Legitimasi Theory*, *Stakeholder Theory*, *Signaling Theory* dengan menggunakan metode kuantitatif *purposive samplin*. Hasil penelitian tersebut yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, dan berpengaruh negatif terhadap *Return on Sales (ROS)*. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pengaruh positif dan negatif CSR terhadap kinerja keuangan, sedangkan yang peneliti teliti adalah mencari pengaruh positif dan negatif dari program CSR di masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. *Corporate Social Responsibility*

CSR adalah istilah yang digunakan untuk sebuah perusahaan, baik itu *government zone* (BUMN) maupun *private zone* (swasta). Pengertian CSR yang telah dikenal yaitu upaya manajemen yang dijalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif tiap pilar. (A+ CSR Indonesia)⁸

⁸ Dedi Kurnia Syah Putra. (2015). *Komunikasi CSR Politik*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, h. 8.

Menurut Rosadi Ruslan, fungsi public relations menunjukkan suatu tahap pekerjaan yang jelas dan dapat dibedakan bahkan terpisah dari tahapan pekerjaan lain. Program CSR yang sesuai dengan fungsi *publik relations*. Ada empat tahap program *public relations* agar tugasnya berjalan tepat sasaran, yaitu :

1. Penelitian (*research*). Di tahap ini, *public relations* berusaha mencari keterangan yang merupakan data faktual. PR harus mampu mengadakan perbandingan, pertimbangan, dan penilaian, sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan sampai di mana derajat kebenaran dari data yang diperoleh.
2. Perencanaan (*planning*). Dalam tahap ini, *public relations* melakukan penyusunan daftar masalah. Dengan adanya daftar masalah tersebut akan dapat dilakukan pemikiran dengan cepat untuk mengatasinya.
3. Penggiatan (*action*). Pada tahapan ini, penggiatan dari kegiatan *public relations* merupakan kegiatan komunikasi.
4. Evaluasi (*evaluation*). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan kehumasan benar-benar dilaksanakan menurut rencana berdasarkan hasil atau tidak.⁹

Menurut Frynas (2009) yang melihat bahwa pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR antara lain umumnya karena alasan-alasan berikut:

⁹ *Ibid* ., h. 75.

1. Untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan
2. Sebagai investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan image yang positif
3. Bagian dari strategi bisnis perusahaan
4. Untuk memperoleh licence to operate dari masyarakat setempat
5. Bagian dari risk management perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik sosial.¹⁰

2. Perusahaan

Menurut UU No 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf b perusahaan ialah setiap bentuk usaha yang tetap dan terus menerus didirikan, bekerja serta berpenduduk dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹¹ Jadi perusahaan itu adalah organisasi yang menghasilkan laba dan rugi yang biasanya dicatat dalam pembukuan agenda petahunnya. Ada beberapa jenis perusahaan yakni, BUMN, BUMD, BUMDes¹²

1. BUMN yaitu badan usaha yang modal sebagian atau seluruhnya milik pemerintah. Meski milik pemerintah, status kepegawaiannya bukan pegawai negeri seperti PNS. Pegawainya biasa disebut dengan pegawai BUMN. BUMN terbagi dalam dua jenis yaitu

¹⁰ Meilanny Budiarti S. & Santoso Tri Raharjo, *Corporate Social Responsibility (Csr) Dari Sudut Pandang Perusahaan*, <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/download/13045/5945>, Diakses tanggal 15 Oktober 2019.

¹¹ UU No 3 Tahun 1982 *tentang Wajib Daftar Perusahaan* Pasal 1 huruf b

¹² <http://www.berdesa.com/inilah-perbedaan-bumn-bumd-dan-bumdes>. diakses tanggal 1 Oktober 2019

perseroan dan perjan, *persero* sendiri ialah badan usaha yang dikelola negara dan daerah yang berorientasi laba. Persero tidak menggunakan fasilitas negara, badan usaha ini telah bergerak profesional dengan menyediakan fasilitasnya sendiri dari hasil keuntungan yang di dapat. Perusahaan persero antaranya seperti PT. Bukit Asam, Bank BNI, Angkasa Pura dan lainnya. Sedangkan *perjan* yaitu perusahaan jawatan yang fungsinya melayani masyarakat dan modalnya milik pemerintah. Perusahaan jawatan yaitu PT. KAI.

2. BUMD yaitu perusahaan milik pemerintah daerah, yang bertujuan untuk membantu perekonomian di daerah tersebut. Yang modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Perusahaan daerah ini seperti PDAM.
3. BUMDes yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Badan usaha ini membantu meningkatkan ekonomi desa dengan usaha yang dijalankannya. Tidak semua tentang uang namun BUMdes ini juga memiliki visi sosial seperti pengolahan sampah dan pabrik untuk usaha di desa tersebut.

3. Citra Positif Perusahaan

Citra perusahaan berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana citra perusahaan yang positif lebih dikenal dan diterima

oleh publiknya mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing dan berkaitan dengan kegiatan tanggungjawab sosial yang dilakukan¹³

Hasil penelitian Anuar Rasyid , Amiruddin Saleh (2015) pemberdayaan masyarakat dan membangun citra positif adalah baik, namun tidak menggunakan media massa sama sekali untuk menginformasikan bantuan dana CSR.

Penelitian ini akan membahas tentang citra perusahaan PT. Bukit Asam melalui kegiatan positif di masyarakat Tanjung Enim.

4. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Freeman dan McVea (2001) stakeholder adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Freeman (1984) mengungkapkan teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab.¹⁴

Stakeholder yaitu semua pihak baik eksternal maupun internal yang memiliki hubungan baik bersifat dipengaruhi maupun mempengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, stakeholder itu seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain

¹³ Ardianto, E. (2007). *Public Relations Praktis*. Bandung. Widya Padjajaran, h. 137.

¹⁴ <http://e-journal.uajy.ac.id>, diakses pada tanggal 23 Januari 2020

sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.¹⁵

Hal mengenai teori stakeholder adalah bahwa stakeholder merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Stakeholder dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya.¹⁶

Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori stakeholder adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.¹⁷ Perusahaan dapat menjadikan CSR sebagai strategi untuk memenuhi kepentingan bagi pihak stakeholder. Segala aktivitas pengembangan CSR akan didukung

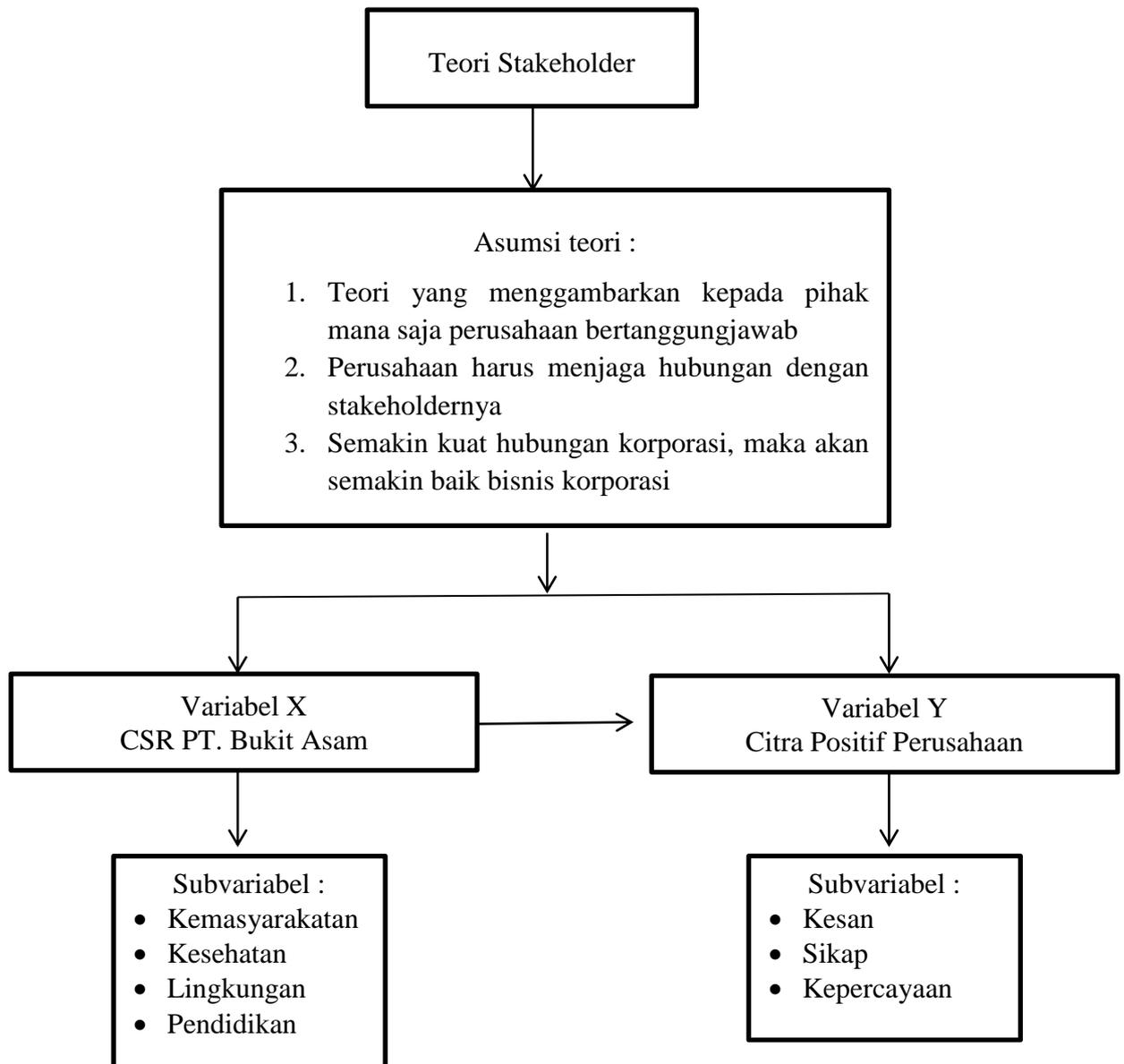
¹⁵ Deni Purnaningsih, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, diakses tanggal 16 Oktober 2019

¹⁶ Marzully Nur dan Denies Priantinah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility" *Jurnal Nominal*, Vol I, No I, 2012, h. 24.

¹⁷ Totok Mardikanto, (2014), *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Alfabeta, Bandung, h.68.

stakeholder secara penuh kepada perusahaan jika semua aktivitasnya untuk mencapai tujuan meningkatkan kinerja.

G. Kerangka Berpikir



Dari kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa indikator variabel X penelitian ini adalah pengaruh CSR PT. Bukit Asam. Pengaruh sendiri merupakan salah satu dari elemen komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah komunikasi, untuk itu pengaruh didukung oleh 4 point yaitu

sumber, pesan, media dan penerima. Sumber yang dimaksud di sini adalah PT. Bukit Asam, pesannya adalah citra positif perusahaan, medianya yakni CSR dan penerimanya adalah masyarakat. Adapun CSR PT. Bukit Asam ini dilakukan dalam bidang kemasyarakatan, kesehatan, lingkungan dan pendidikan.

Kemudian berlanjut kepada teori yang digunakan yaitu teori stakeholder. Di mana dasar pemikiran teori ini yakni setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Dari asumsi dasar teori ini peneliti ingin melihat bagaimana CSR PT. Bukit Asam membuat citra positif perusahaan yang mempunyai unsur-unsur yakni, kesan, sikap dan kepercayaan.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara terhadap penelitian yang dilakukan.¹⁸ Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

¹⁸Burhan Bungin. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, h.85

Dimana pada penelitian ini CSR PT. Bukit Asam sebagai variabel bebas (independen) dan citra positif perusahaan sebagai variabel terikat (dependen).

I. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁹ Menurut Syaodih, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang meningkatkan pada fenomena objektivitas desain penelitian dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik struktur dan percobaan terkontrol.²⁰

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulannya memiliki dasar faktual yang jelas sehingga dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh titik pada umumnya pengolahan data didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan.²¹

¹⁹ Kasiram.(2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi ke-1, Malang : UIN Malang, h.149.

²⁰ Sukmadinata. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang : UIN Malang, h. 53

²¹ Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi. Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia, h. 28

2. Data dan Jenis Data

a. Jenis data kuantitatif

Peneliti mengambil data berupa angka-angka yang diambil dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Tanjung Enim, data ini meliputi seberapa besar pengaruh antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

b. Sumber data

1) Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembagian kuesioner kepada masyarakat Tanjung Enim. Oleh karena itu, demi menjaga data agar tidak keliru maka akan diperkuat dengan data sekunder.

2) Data sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari satuan kerja CSR PT. Bukit Asam Tbk dan kantor Kelurahan Tanjung Enim.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner atau angket adalah suatu set tulisan tentang

pernyataan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, pertanyaan dalam kuesioner ialah tentang indikator dari konsep.²²

Penyebaran kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun sebelumnya. Bentuk kuisisioner secara garis besar terdiri dari dua macam, yaitu bentuk berstruktur yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga respon anda hanya tinggal Memberi tanda pada jawaban yang dipilih, sedangkan kuisisioner tidak terstruktur adalah kuisisioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya.²³ Pada penelitian ini penyebaran kuisisioner akan diberikan kepada masyarakat Tanjung Enim.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek. Dimana masing-masing di beri bobot nilai.

Tabel 1
Nilai item skala *likert*

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3

²² Silalahi, Uber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama, h. 280.

²³ Abdurrahman, Maman, dkk. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia, h. 45.

3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono 2012

Dengan menggunakan skala *likert* maka dimensi dijabarkan menjadi variabel, kemudian variabel dijabarkan lagi menjadi indikator indikator yang dapat diukur, yang kemudian dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Penilaian skala interval dengan jawaban menggunakan skor 1 sampai 4. Bentuk jawaban kuesioner dalam penelitian ini adalah jawaban tertutup dengan pilihan jawaban sangat setuju setuju tidak setuju.²⁴

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

²⁴ *Ibid.*, h. 45.

Data primer berupa gambar, video dan rekaman suara. Data sekunder berupa data-data resmi yang diperoleh dari dinas terkait.

4. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di CSR PT. Bukit Asam dan menjadikan masyarakat Tanjung Enim sebagai objek penelitian. Dikarenakan peneliti melihat masyarakat Tanjung Enim yang sangat bersentuhan langsung dengan aktifitas dan program-program yang diadakan oleh CSR PT. Bukit Asam.

5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (Independen) dan Variabel terikat (dependen).

- a. **Variabel Bebas (Independen)**, yaitu sejumlah gejala atau Faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi data atau memunculkan gejala atau Faktor atau unsur lain yang pada gilirannya gejala atau Faktor atau unsur yang kedua ini disebut Variabel terikat. Variabel independen ditandai dengan simbol X. Menurut Wibisono 2007, yang terdiri dari kemasyarakatan, kesehatan, lingkungan dan pendidikan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR PT. Bukit Asam
X = CSR PT. Bukit Asam
- b. **Variabel terikat (dependen)**, yaitu sejumlah gejala atau Faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atas ketentuan adanya variabel bebas. Menurut Tang (2007) variabel terikat dalam penelitian ini meliputi kesan, sikap dan kepercayaan. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung

Enim

Y= Citra Positif Perusahaan

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Alat Ukur	Skala
CSR PT. Bukit Asam Variabel (X)	Kemasyarakatan	Pemberdayaan masyarakat	<i>Likert</i>
		Meningkatkan kualitas hidup	<i>Likert</i>
		Hubungan kerja sama	<i>Likert</i>
	Kesehatan	Fasilitas dan pelayanan kesehatan	<i>Likert</i>
	Lingkungan	Air bersih	<i>Likert</i>
		Udara segar dan sehat	<i>Likert</i>
	Pendidikan	Pendidikan berkualitas	<i>Likert</i>
Beasiswa dan pelatihan		<i>Likert</i>	
Citra positif perusahaan Variabel (Y)	Kesan	Pelayan yang dilakukan	<i>Likert</i>
	Sikap	Kecepatan bertindak dalam menghadapi situasi pada masyarakat	<i>Likert</i>
	Kepercayaan	Adil dalam melaksanakan program kegiatan CSR	<i>Likert</i>
		Menepati janji yang telah diberikan dalam program CSR pada masyarakat	<i>Likert</i>
		Bertanggung jawab atas adanya masalah yang ada pada program CSR	<i>Likert</i>

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.

Untuk membuat sebuah batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi, yaitu isi, cakupan, waktu. Batasan populasi juga mengandung konsep populasi target dan populasi survei. Populasi target merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam

rancangan penelitian. Populasi survei merupakan batasan populasi yang ditemukan di lapangan, yang bias saja berbeda dengan batasan targetnya.²⁵

Populasi dalam penelitian ini yaitu penduduk Kelurahan Tanjung Enim yang memiliki KTP 9.698 orang per tanggal 03 Februari 2020. Populasi didapatkan kantor Kelurahan Tanjung Enim.²⁶ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Tanjung Enim secara acak atau *random sampling* dengan batasan umur 18-50 tahun yaitu masyarakat dan lembaga yang di luar dari karyawan PT. Bukit Asam.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu. Selain itu, terdapat juga konsep sampling unit dan sampling element. Sampling unit adalah satuan yang muncul dalam proses penarikan sampel secara bertahap, sedangkan sampling element adalah satuan yang menjadi target akhir dalam proses penarikan sampel. Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling ialah sampling dengan pemilihan populasi dilakukan seemikian rupa sehingga setiap elemen mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Metode ini digunakan apabila populasi homogen atau relatif homogen. Pengambilan sampel

²⁵ Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Rosdakarya.

²⁶ Dewi Resmini BA, Lurah Tanjung Enim, Wawancara pada tanggal 06 Februari 2020.

menggunakan aplikasi dari web research randomizer. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane karena ukuran populasi yang jumlahnya lebih besar dari 500. Berikut ini adalah rumus Taro Yamane:

Taro Yamane:

$$n = \frac{n}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : presisi yang ditetapkan

Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Enim yaitu sebanyak 9698 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi yang ditetapkan sebesar 10% sebab penelitian yang akan peneliti teliti itu cakupan wilayah Tanjung Enim

$$n = \frac{9698}{9698(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{9698}{9698(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{9698}{97.98}$$

$$n = 98.98 = 100$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus Taro Yamane, maka didapatkan ukuran sampel untuk penelitian adalah 100 responden.

7. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah dengan melakukan pengujian terhadap instrumen sebagai alat ukur yang digunakan.²⁷ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Untuk pengembangan instrumen penelitian, uji validitas dapat juga dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan pakar permasalahan yang diteliti, sampai menghasilkan suatu instrumen penelitian yang benar-benar baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 25 untuk menguji kevaliditasan tiap item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁸ Hasil uji reliabilitas mengandung arti alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan tetap. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* yaitu perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorlasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel reliability statistik, lalu hasil tersebut dibandingkan dengan tingkat reliabilitas berdasarkan nilai

²⁷Abdurrahman, Maman, dkk.(2011), *Dasar-dasar Metode Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, h.50.

²⁸Sugiyono, (2002). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabet, h.348

alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih besar 0,6, jika nilai alpha hitung lebih besar 0,6 yang artinya item pernyataan yang ada di dalam seluruh variabel tersebut reliabel.

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Alat ukur yang digunakan dalam analisis ini dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,21 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,41 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,61 s/d 0,80	Reliabel
>0,81 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono 2012

8. Teknik Analisis Data

Ditinjau dari masa yang diteliti metode dan tempat waktu penelitian peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode dalam pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dibuat oleh peneliti dengan berisi pernyataan sesuai

dengan objek penelitian yang akan disebarkan kepada responden yang ditentukan. Kuesioner ini dibuat dengan berdasarkan kerangka oprasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model kuesioner tertutup yang artinya sampel harus memilih jawaban dari pilihan jawaban yang disediakan peneliti.²⁹

Jika semua data telah terkumpul kemudian dilakukan dengan mengelompokan, mengurutkan, dan mengkategorikan. Setelah data diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya diolah menggunakan statistik dengan bantuan SPSS versi 25.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu variabel CSR PT. Bukit Asam dan variabel citra positif perusahaan. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing jawaban variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jumlah responden yang memberikan jawaban

n = Frekuensi responden yang memberikan jawaban

N = Jumlah responden

²⁹Moh Nazir. (2007). *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, h.142

Dalam menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Untuk menentukan tingkat kriteria sebagai berikut³⁰:

- 1) Menentukan angka presentasi tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$

- 2) Menentukan angka presentasi renda

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$

Mengetahui tingkat kriteria tersebut kemudian diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif dikonsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut :

Tabel 4
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Rentang Persentase	Kriteria
1	81,25% - 100%	Sangat Baik
2	62,5% - 81,25%	Baik
3	43,75% - 62,5%	Cukup Baik
4	25% - 43,75%	Kurang Baik

Sumber : Moh. Nazir 2007

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data yang berdistribusi normal dapat dilakukan pengujian hipotesis, ketentuan dalam hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*, h. 143

- 1) Data berdistribusi secara normal diuji menggunakan statistik parametrik dengan skala pengukuran interval dan rasio.
- 2) Data berdistribusi tidak normal diuji menggunakan statistik non parametrik dengan skala pengukuran nominal dan ordinal.

Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan teknik Kuan sample kolmogrov-smirnov tes, prosedur pengujian ini digunakan untuk membandingkan normalitas distribusi dari dua variabel. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dasar pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi $\alpha 5\%$ dengan ketentuan :

- 1) Probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

c. Pengujian Koefisien Korelasi

Teknik analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Nilai korelasi atau populasi yang berkisar pada interval $-1 < p < 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara ke dua variabel bersifat berlawanan arah. Teknik korelasi tersebut untuk mencari hubungan sekaligus membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval (*ratio*), serta sumber data dari dua variabel adalah sama yaitu di gambar rumus sederhana yang dipergunakan menghitung koefisien korelasi. Rumus tersebut dapat dipakai jika akan menghitung persamaan regresi. Koefisien korelasi untuk

populasinya dengan simbol ρ (*rho*) dan untuk sampel bersimbol r sedangkan korelasi ganda dengan simbol R . Maka bentuk rumusnya sebagai berikut³¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang kuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang kuadratkan dalam sebaran y

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012

³¹ Rosady Ruslan. (2017). *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers, h. 189

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier³²

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana yaitu metode statistik yang berfungsi menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) dengan variabel akibat (Y) dan jika ada hubungan bgaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.³³

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangannya:

Y = Subjek dalam variabel dependen

³² Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE, h.296.

³³ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, h.188

α = Harga y bila $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Perhitungan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melihat nilai t . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 10% dan jumlah subjek (N) 100.

Tingkat signifikansi yang ditetapkan penulis adalah 0,1 yang menunjukkan bahwa peneliti mempunyai 10% kesempatan untuk membuat keputusan yang salah mengenai penolakan H_0 (menerima H_a). Peningkatan Tingkat atau taraf signifikansi tergantung dari jumlah kesalahan peneliti, ketentuan uji signifikansi tersebut adalah :³⁴

a. Jika nilai Sig $> 0,01$ maka H_0 diterima maka tidak signifikan

b. Jika nilai Sig $< 0,01$ maka H_0 diterima maka signifikan

J. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk mempermudah peneliti menulis dan membahas serta menyusun penelitian ini maka perlu diketahui terlebih dahulu sistematika penulisan dan

³⁴ Rachmat Krisyanto.(2009). *Teknik Praktis Penulisan Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, h. 175

penyusunan secara menyeluruh berdasarkan garis besar penelitiannya. Penelitian ini terdiri atas 4 bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Mendesripsikan tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian pada bab ini menguraikan tentang kajian teoritis (teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian) yang dimuat dalam tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian. Terdapat juga metodologi penelitian yang merupakan proses penentuan data ke dalam pola yang meliputi: pendekatan jenis data teknik pengumpulan data lokasi penelitian variabel penelitian populasi sampel uji validitas uji reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi, data pendukung adalah data sekunder atau data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan pembahasan variabel-variabel penelitian dengan cara mengumpulkan data mengelola data dengan menganalisis setiap masing-masing indikator dari dimensi variabel. Dalam permainan ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan alat ukur yakni program SPSS versi 25.

BAB IV PENUTUP

Berisi penjelasan singkat dari pertanyaan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam bagian pembahasan. Kemudian saran berisi masukan-masukan atau rekomendasi yang bisa dilakukan oleh pihak yang diteliti ataupun masyarakat masih bersifat analisa konkrit dan bukan saran secara teknis.

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. Bukit Asam, Tbk.

PT. Bukit Asam, Tbk. adalah badan usaha yang didirikan pada tanggal 2 maret 1981 dengan dasar Peraturan Pemerintahan No. 42 tahun 1980 dengan kantor pusat yang berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Penambangan batu bara di PT. Bukit Asam, Tbk. diawali dengan penyelidikan eksplorasi oleh bangsa Belanda pada tahun 1915 sampai dengan 1918 yang dipimpin oleh Ir. Man Haat. Hasil penyelidikan menunjukkan adanya kandungan batu bara yang besar di kawasan Bukit Asam. Tambang ini terletak di Sumatera Selatan tepatnya pada Kabupaten Lahat. Penambangan pertama mampu menghasilkan batu bara sebanyak 9.765 ton, yang dihubungkan ke pelabuhan Kertapati Palembang melalui kereta api sejauh ± 165 km dan jalan darat sejauh ± 200 km.

Ditinjau dari lembaga yang mengurusnya sampai pada saat sekarang PT. Bukit Asam, Tbk. secara berturut-turut dikelola oleh :

1. Tahun 1919 sampai dengan tahun 1942 oleh pemerintah Belanda.
2. Tahun 1942 sampai dengan tahun 1945 oleh pemerintah Militer Jepang.
3. Tahun 1945 sampai dengan tahun 1947 oleh pemerintah Republik Indonesia.
4. Tahun 1947 sampai dengan tahun 1949 oleh pemerintah Belanda (Agresi Militer).

5. Tahun 1950 sampai dengan tahun sekarang pemerintah Republik Indonesia, yang terdiri dari :

a. Tahun 1959 sampai dengan tahun 1960 oleh Biro Perusahaan Tambang Negara (BUPTAN) berdasarkan PP No. 86 tahun 1958.

b. Tahun 1961 sampai dengan tahun 1967 oleh Badan Pimpinan Umum (BPU) perusahaan-perusahaan tambang batubara. BPU juga membawahi tiga perusahaan negara yaitu :

1) PN. Batubara Ombilin di Sumatera Barat.

2) PN. Tambang Arang Bukit Asam di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

3) PN. Tambang Batubara Mahakam di Kalimantan Timur.

4) Tahun 1968 sampai dengan tahun 1980 oleh PN. Tambang Batubara berdasarkan PP. No 23 tahun 1968.

5) Tahun 1981 sampai dengan sekarang oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam berdasarkan PP. No. 42 tahun 1980.

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) III Pemerintah Indonesia membuat Proyek Pengembangan Pertambangan dan Pengangkutan Batubara (P4BA), yang meliputi:

1. Pengembangan Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA).

2. Pengembangan Pelabuhan Batubara.

3. Pengembangan Angkutan Darat (Perumka).

4. Pengembangan Angkutan Laut (PT.PAL) dan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Tujuan proyek ini terutama untuk memasok kebutuhan batubara bagi PLTU Suralaya, Jawa Barat. Selain itu juga untuk memenuhi industri lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan diatas dikembangkan beberapa site di wilayah Izin Usaha Pertambangan PTBA Tanjung Enim, yaitu :

1. **Tambang Bangko Barat**, terdiri dari Pit-1 dan Pit-3 yang dioperasikan dengan metode penambangan konvensional menggunakan *Shovel* dan *truck*.
2. **Tambang Air Laya (TAL)**, merupakan *site* terbesar di izin usaha pertambangan (IUP) PTBA yang dioperasikan dengan menggunakan teknologi penambangan terbuka secara terus-menerus (*continious mining*) menggunakan *BWE system* dan penambangan secara konvensional menggunakan *shovel* dan *truck*.
3. **Tambang Muara Tiga Besar Utara (MTBU)**, merupakan tambang yang dioperasikan dengan metode penambangan konvensional menggunakan *shovel* dan *truck*. Di *site* Muara Tiga Besar Utara bagian Barat saat ini dikerjakan Proyek Pembangunan Prasaran Produksi (Proyek P3). Proyek ini bertujuan menyiapkan jalur pemindahan *Bucket Whell Excavator* (BWE) dari TAL menuju MTBU.

4. **Tambang Muara Tiga Besar Selatan (MTBS)**, merupakan bagian dari Tambang Muara Tiga Besar yang berada di sebelah Selatan. *Site* ini tidak dioperasikan sementara mulai tahun 2008 sampai saat ini.³⁵

B. MAKNA LOGO



Gambar 1. Logo PT. Bukit Asam Tbk
Sumber : ptba.co.id

1. Logo Utama

Simbol logo Bukit Asam memaknai Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi yang menggambarkan awal dari masa depan yang cerah. Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah segaris. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

2. Warna Identitas

Pemilihan warna yang benar dan konsisten sangat diperlukan dalam proses pembuatan logo karena menjadi elemen yang penting untuk membangun kesatuan visual dari logo. Warna brand Bukit Asam dapat digunakan pada berbagai media cetak maupun digital untuk menciptakan konsistensi.

³⁵ <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan> diakses pada tanggal 30 November 2019

3. Identitas Visual

Slogan *beyondcoal* merupakan sebuah frasa yang dipergunakan untuk kepentingan publikasi usaha, dirancang dengan singkat dan padat agar memudahkan konsumen dan pelanggan mengingat *branding* yang dipasarkan.

Lambang MIND ID yang diletakan pada sisi kanan atas konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.³⁶

C. Data Umum Perusahaan

Data umum dari perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk, yaitu:

1. Nama : PT. Bukit Asam, Tbk.
2. Alamat : Jl. Parigi No. 1 Talang Jawa Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, 31716.
3. Telepon : 0734-451096
4. Website : <http://www.ptba.co.id>

D. Visi, Misi, Arti, Komitmen, dan Nilai Perusahaan

1. Visi PT. Bukit Asam, Tbk.

Menjadi Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

³⁶ Nyimas Visca Faradillah, Karyawan Satuan Kerja Pengadaan Tanah PT. Bukit Asam, wawancara tanggal 30 November 2019

2. Misi PT. Bukit Asam, Tbk.

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

3. Arti

Untuk mendedikasikan sumber daya energi untuk kehidupan yang lebih baik dari dunia dan bumi.

4. Komitmen

Kami berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai dari PTBA dan untuk mendirikan budaya perusahaan sebagai dasar dari keberhasilan jangka panjang.

5. Nilai Perusahaan

a. Visioner

Mampu melihat jauh kedepan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

b. Integritas

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen dan bertanggung jawab.

c. Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

d. Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai dengan kompetensi, dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

e. Sadar Biaya dan Lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.³⁷

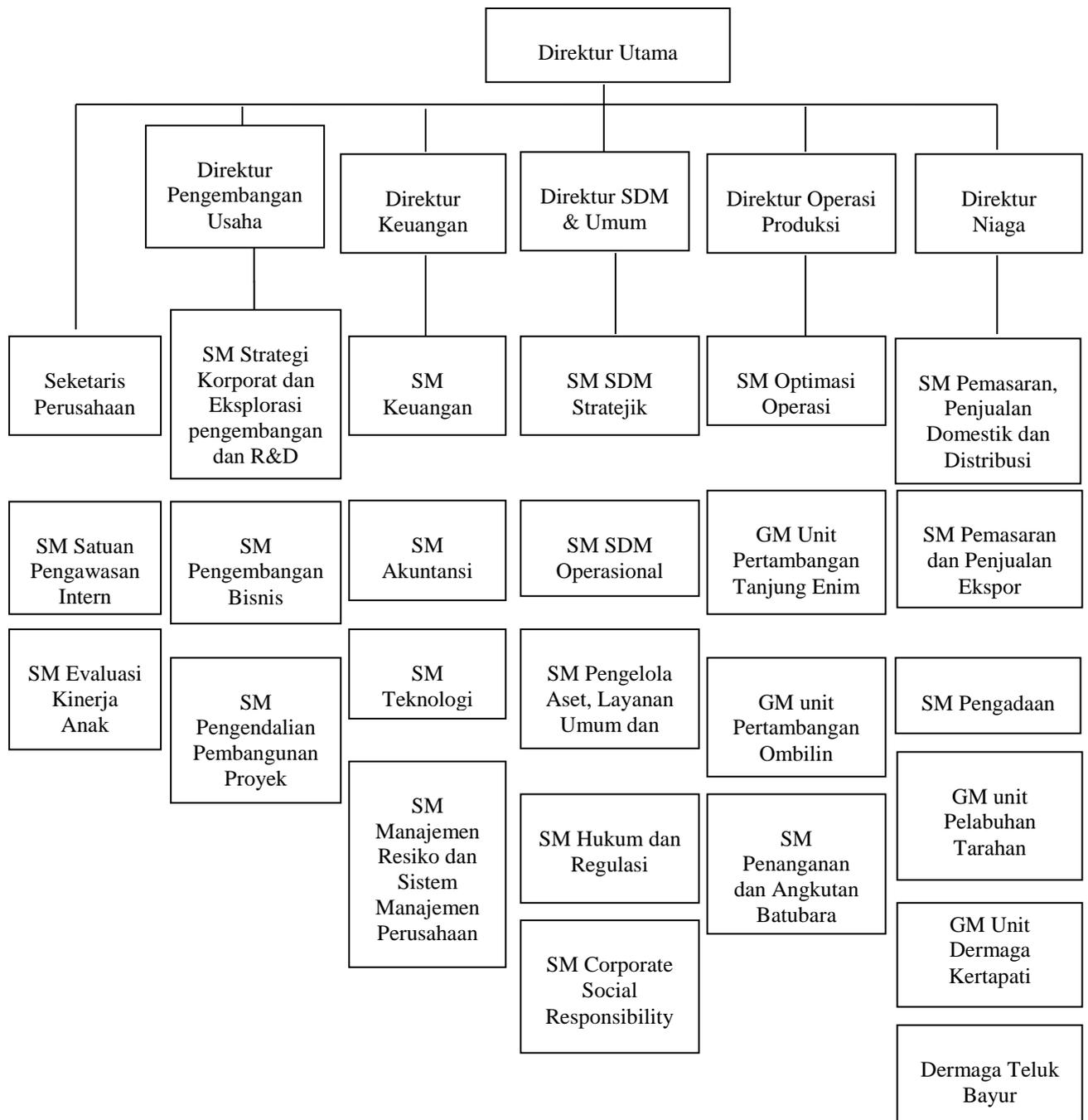
E. Struktur Organisasi

Perseroan menerapkan struktur organisasi yang dinamis, efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan industri serta dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang optimal. Struktur organisasi yang mampu mengakomodir tuntutan pengembangan usaha harus disertai kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat didalamnya agar bekerja lebih efisien, efektif dan produktif.

Struktur organisasi kami diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaan.³⁸

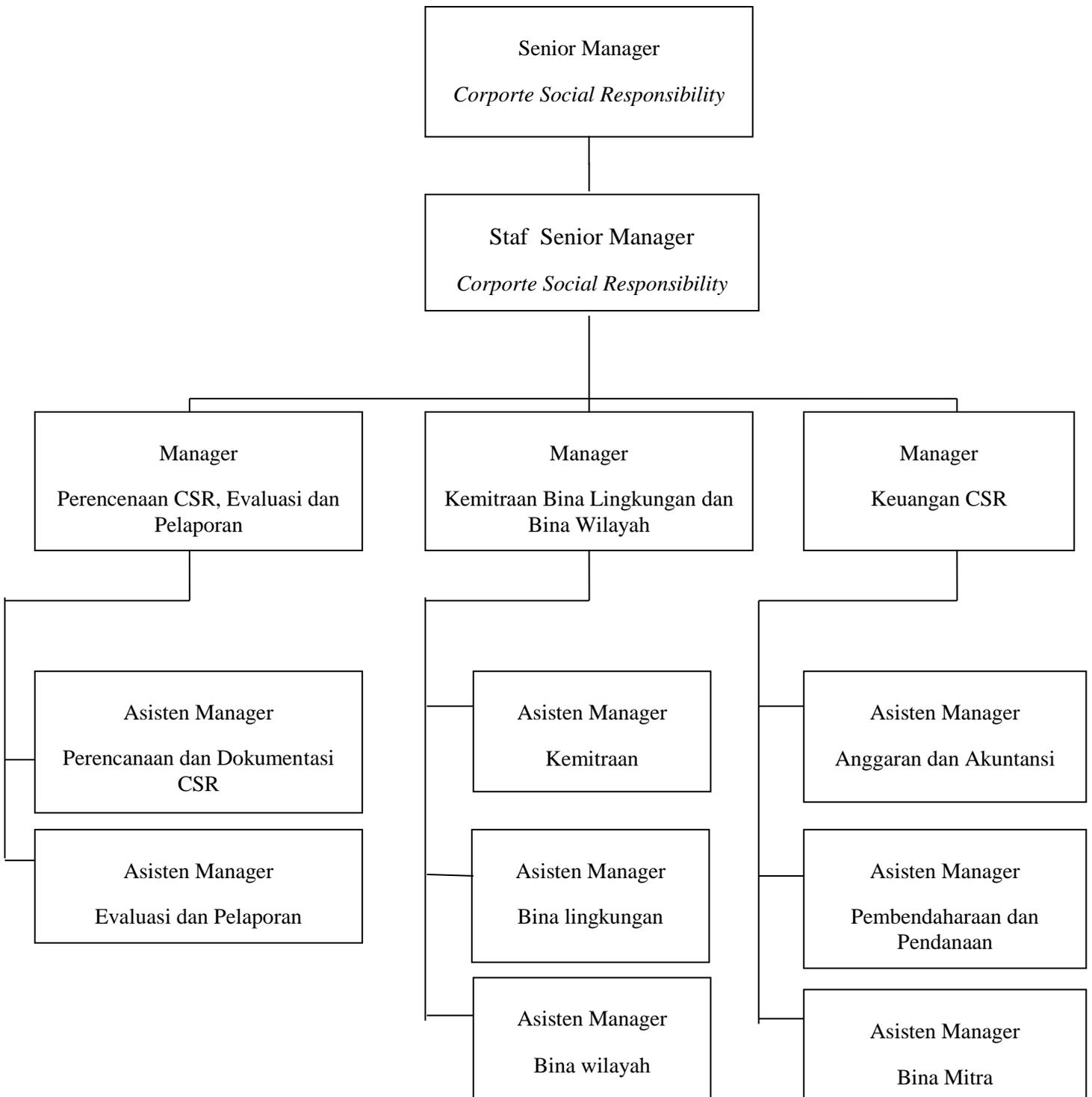
³⁷ <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan> diakses pada tanggal 30 November 2019

³⁸ <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/organisasi> diakses pada tanggal 31 November 2019



Bagan 1. Stuktur organisasi perusahaan

Sumber : ptba.co.id



Bagan 2. Struktur organisasi CSR (Corporate Social Responsibility)

Sumber : ptba.co.id

Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bukit Asam, Tbk merupakan satuan kerja yang memiliki program yang untuk membantu perusahaan menjalankan tugasnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 TAHUN 2007 Pasal 74 dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 05/MBU/2007 Pasal 9. Yang menjelaskan perseroan terbatas wajib hukumnya melaksanakan PKBL/CSR, dan menyisihkan 1-2% dari laba bersih untuk Program Kemitraan Bina Lingkungan. Dalam satuan kerja CSR sendiri terbagi menjadi beberapa bagian kepengurusan antaranya :

- 1. Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan,** bagian ini bertanggung jawab dalam perencanaan yang akan dilakukan oleh CSR kepada masyarakat. Apa yang dibutuhkan, inovasi yang diperlukan untuk memberdayakan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Dengan mengevaluasi sesuatu yang telah dijalankan, CSR ingin adanya perubahan yang signifikan. Setelah itu segala sesuatu yang direncanakan akan terealisasi dan dilaporkan kepada manager yang bersangkutan untuk dapat diproses lebih lanjut lagi serta sebagai bukit bawah CSR telah mengadakan suatu hal yang bermanfaat.
- 2. Kemitraan Bina Lingkungan dan Bina Wilayah,** melalui program ini CSR mengadakan kegiatan yang bertujuan memberdayakan potensi sosial ekonomi dan penciptaan kualitas hidup yang lebih baik untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan PKBL dan program Bina Wilayah berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

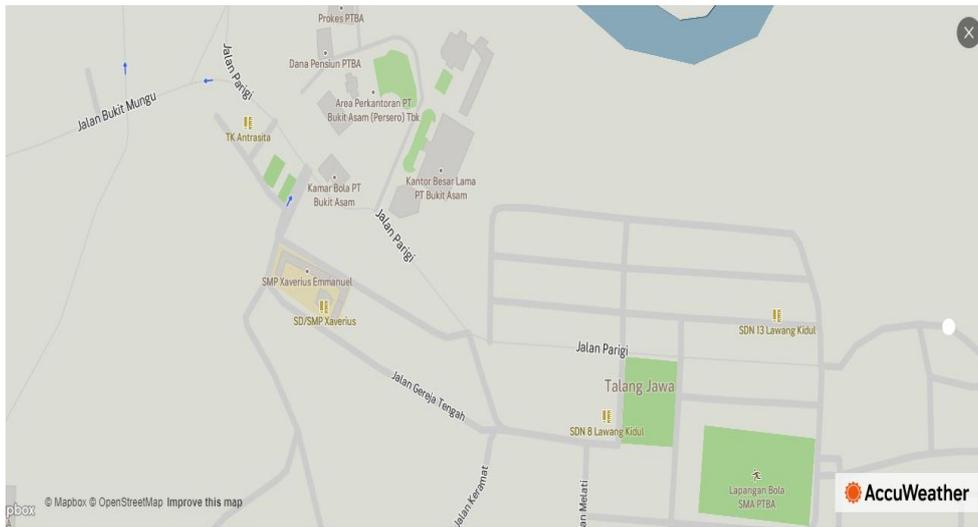
3. Keuangan CSR, tugas keuangan dalam satuan kerja CSR ini yaitu mengeluarkan dana yang akan dibutuhkan selain itu manager keuangan akan bekerja sama dengan manager lainnya guna untuk membuat perencanaan dan berbagai aspek dalam perusahaan. Mengambil keputusan tentang pembiayaan yang berkaitan dengan kerja yang telah direncanakan di lapangan.³⁹

F. Peta Lokasi PT. Bukit Asam

Lokasi pusat perkantoran PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. berada di jalan Parigi no. 1 Talang Jawa Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi laboratorium pengujian batubara dan analisa masalah dampak lingkungan (AMDAL) berada di jalan Jurang Parigi no. 4 Talang Jawa, Tanjung Enim.

Lokasi penambangan batubara terbagi menjadi 3 lokasi, yaitu Tambang Air Laya (TAL), Muara Tiga Besar Utara (MTBU), dan Tambang Banko Barat. Lokasi dapat dijangkau melalui jalan darat baik kendaraan maupun kereta.

³⁹ Listati, Satuan Kerja CSR PT. Bukit Asam, wawancara pada tanggal 2 Desember 2019



Gambar 2. Lokasi Kantor pusat PT. Bukit Asam

Sumber : accuweather.com



Gambar 3. Kantor Pusat PT. Bukit Asam

G. Keadaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Enim

Tanjung Enim merupakan suatu kelurahan yang berada di kecamatan Lawang Kidul kabupaten Muara Enim. Tanjung Enim sendiri merupakan pusat pertambangan batubara. Dilihat dari keadaan masyarakat Tanjung Enim yang meliputi :

1. Ekonomi

Tanjung Enim dalam sektor ekonomi terdapat beberapa perusahaan yang berdiri. Diantaranya PT. Bukit Asam, PT. Pamersada Nusantara (PAMA), PT. United Tractors (UT), PT. Madhani, dan lainnya. Masyarakatnya juga sebagian besar bekerja di pertambangan batubara dan sebagian kecil menjadi petani.

2. Sosial

Tanjung Enim akan dikembangkan menjadi kota tujuan wisata di Sumatera Selatan. Tujuannya bukan sekedar menjadi wilayah penghasil batubara namun ada kesan menarik lain Tanjung Enim yaitu menjadi kota batubara. Bahasa yang sering digunakan warga Tanjung Enim mendominasi bahasa Palembang, sebagian menggunakan bahasa Jawa dan ada juga yang menggunakan bahasa Dusun.

3. Budaya

Kebudayaan di Tanjung Enim memiliki ciri khas kental masih banyak ditemukan pentas seni kreasi dan budaya diantaranya antan delapan, reog kuda lumping, reog ponorogo, pencak silat wayang kulit dan tarian lainnya. Adapu ciri khas lainnya yaitu adaya batik kujur dan songket.

4. Agama

Tanjung Enim merupakan daerah yang mayoritas beragama Islam dan Kristen.

H. Peta Lokasi Kelurahan Tanjung Enim

Kelurahan Tanjung Enim terletak pada Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Tanjung Enim sendiri dikelilingin dengan sungai yang bernama sungai Enim. Selain itu Kelurahan ini diapit oleh beberapa penambangan batubara diantaranya Tambang Air Laya Bukit Asam (TAL) dan Banko Barat.



Gambar 4. Peta Lokasi Kelurahan Tanjung Enim

Sumber : accuweather.com



Gambar 5. Lokasi Kelurahan Tanjung Enim

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim

Dalam penelitian ini terkait dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya yang telah ditentukan oleh peneliti yakni “Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim. Dalam CSR PT. Bukit Asam itu sendiri ada beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk membentuk citra positif perusahaan pada masyarakat. Menurut peneliti ada 4 elemen yang mendukung hal tersebut yaitu kemasyarakatan, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Keempat elemen tersebut merupakan indikator CSR dalam meningkatkan citra positif perusahaan.

Melalui CSR PT. Bukit Asam peneliti ingin melihat umpan balik/*response* dari responden dalam citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim. Dari citra positif itu sendiri dapat indikator yaitu kesan, sikap, dan kepercayaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim. Data diperoleh dari pengisian kuesioner dengan penyebaran angket dan *google form*.

1. Hasil Uji Validitas

a. Hasil uji validitas instrumen variabel X (CSR PT. Bukit Asam)

dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan *SPSS 25.0*. Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen variabel X maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Case Processing Summary
CSR PT. Bukit Asam (X)

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Pada tabel di atas diketahui bahwa tabel 5 *Case Processing Summary* menjelaskan responden yang terlibat dalam uji instrumen kuesioner berjumlah 100 orang (N=100) dan semua data tidak ada yang keluar dari analisa.

Tabel 7
Uji Validitas Data X

Item Pernyataan	R Hitung (<i>pearson correlations</i>)	r Tabel (Signifikasi 0,05)	Keterangan
Pernyataan 1	.509	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 2	.423	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 3	.530	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 4	.661	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 5	.636	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 6	.717	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 7	.657	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 8	.341	0,196	<i>Valid</i>

Pernyataan 9	.651	0,196	Valid
Pernyataan 10	.503	0,196	Valid
Pernyataan 11	.567	0,196	Valid
Pernyataan 12	.571	0,196	Valid

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Pada tabel 6 Uji Validitas data diketahui mengetahui butir pernyataan dengan cara membandingkan skor r hitung pada kolom *Pearson Correlations* dengan r tabel pada signifikasi 0,05 dengan derajat bebas (df) = N-2 = 98, sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,196. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variable X adalah valid.

b. Hasil uji validitas instrument variable Y (Citra Positif Perusahaan).

Setelah dilakukan uji validitas pada instrument variable Y, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Case Processing Summary
Citra Positif Perusahaan (Y)

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Pada tabel di atas diketahui bahwa tabel 7 *Case Processing Summary* menjelaskan responden yang terlibat dalam uji instrument kuesioner berjumlah 100 orang (N=100) dan semua data tidak ada yang dikeluarkan dari analisa.

Tabel 9
Uji Validitas Data Y

Item Pernyataan	R Hitung (<i>pearson correlations</i>)	r Tabel (Signifikasi 0,05)	Keterangan
Pernyataan 1	.718	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 2	.594	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 3	.792	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 4	.733	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 5	.750	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 6	.849	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 7	.580	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 8	.642	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 9	.766	0,196	<i>Valid</i>
Pernyataan 10	.564	0,196	<i>Valid</i>

Pada tabel 8 Uji Validitas data diketahui mengetahui butiran pernyataan dengan cara membandingkan skor r hitung pada kolom *Pearson Corelations* dengan tabel pada signifikasi 0,05 dengan derajat bebas (df) = N-2 = 98, sehingga didapat r tabel 0,196. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variable Y adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil uji reliabilitas CSR PT. Bukit Asam (variabel X)

Tabel 10
Reliability Statistics
CSR PT. Bukit Asam (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	12

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari pernyataan dalam instrumen pengaruh CSR PT. Bukit Asam (X) sebesar 0,802. Jika hasil dari *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka data tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data atau mengukur objek yang sudah ditentukan. Jadi instrumen variabel pengaruh CSR PT. Bukit Asam yang didapat yaitu reliabel.

b. Hasil uji reliabilitas Citra Positif Perusahaan (variabel Y)

Tabel 11
Reliability Statistics
Citra Positif Perusahaan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	10

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari pernyataan dalam instrument Citra Positif Perusahaan (Y) sebesar 0,854. Jika hasil dari *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka data tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data atau mengukur objek yang sudah

ditentukan. Jadi instrumen variable Citra Positif Perusahaan yang didapat adalah reliabel.

B. Deskripsi Data

Karakteristik responden dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari 100 responden yang berasal dari Tanjung Enim. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen dan berstrata secara proposional. Karakteristik responden ini dapat dilihat dari segi komposisi jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Semua ditampilkan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dalam bentuk tabel dan diagram.

1. Data responden dapat dilihat dari daftar pernyataan yang diajukan dalam kuesioner berupa data jenis kelamin responden, berikut pernyataannya :

Tabel 12
Jenis Kelamin

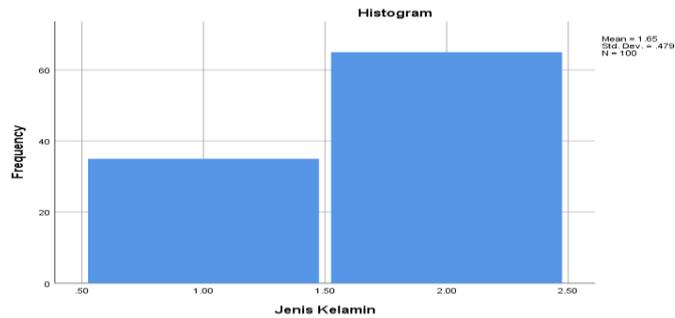
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	35.0	35.0	35.0
	Wanita	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui Jenis Kelamin pada responden yang total 100 orang terbagi menjadi 2 yaitu laki-laki sebanyak 35 orang atau 35.0% dan wanita sebanyak 65 orang atau 65.0%. Dari perbedaan jenis kelamin tersebut

didapat karena dihitung berdasarkan data responden. Dilihat dari karakteristik responden melalui grafik histogram 1.

Gambar 6. Grafik Jenis Kelamin



2. Data responden dapat dilihat dari daftar pernyataan yang diajukan dalam kuesioner berupa data Usia responden, berikut pernyataannya :

**Tabel 13
Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 tahun	43	43.0	43.0	43.0
	26-35 tahun	9	9.0	9.0	52.0
	35-42 tahun	19	19.0	19.0	71.0
	43-50 tahun	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

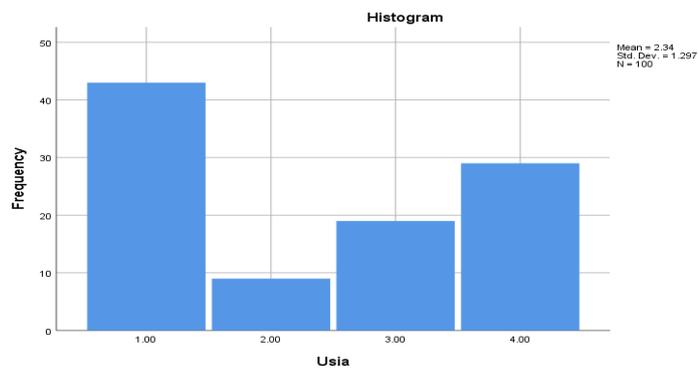
Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui Usia pada responden yang total 100 orang terbagi menjadi 4 yaitu usia 18-25 tahun sebanyak 43 orang atau 43.0%, usia 26-35 tahun sebanyak 9 orang atau 9.0%, usia 35-42 tahun sebanyak 19 orang atau 19.0% dan usia 43-50 tahun sebanyak 29 orang atau 29.0%. Dari

perbedaan usia tersebut didapat karena dihitung berdasarkan data responden.

Dilihat dari karakteristik responden melalui grafik histogram 2.

Gambar 7. Grafik Usia



3. Data responden dapat dilihat dari daftar pernyataan yang diajukan dalam kuesioner berupa data Pekerjaan responden, berikut pernyataannya :

**Tabel 14
Pekerjaan**

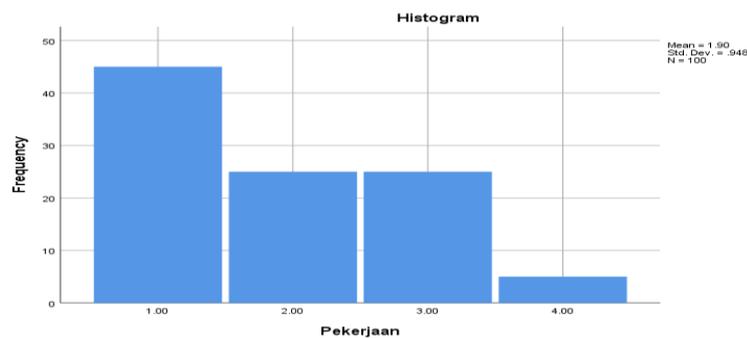
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta/Tidak ada	45	45.0	45.0	45.0
	Mahasiswa/i	25	25.0	25.0	70.0
	Karyawan Swasta	25	25.0	25.0	95.0
	PNS	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui Pekerjaan pada responden yang total 100 orang terbagi menjadi 4 yaitu Wiraswasta/Tidak ada 45 orang atau 45.0%, Mahasiswa/I 25 orang atau 25.0%, Karyawan Swasta 25 orang atau 25.0%, dan PNS 5 orang atau 5.0%. Dari perbedaan pekerjaan tersebut didapat karena

dihitung berdasarkan data responden. Dilihat dari karakteristik responden melalui grafik histogram 3.

Gambar 8. Grafik Pekerjaan



C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi hasil dari penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan perhitungan frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembahasan berdasarkan indikator pada operasional variabel.

1. Deskripsi Variabel CSR PT. Bukit Asam (Variabel X)

Penelitian mengenai CSR PT. Bukit Asam terdiri dari 4 indikator yakni meliputi: Kemasyarakatan, Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan. Kemudian 4 indikator itu dikembangkan menjadi 12 pernyataan dengan rincian indikator kemasyarakatan 3 pernyataan, indikator kesehatan 3 pernyataan, indikator lingkungan 3 pernyataan, dan indikator pendidikan 3 pernyataan.

a. Kemasyarakatan

- 1) Tanggapan responden dari pernyataan kualitas pelayanan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan bantuan CSR dapat dimengerti**

Indikator kemasyarakatan memiliki distribusi pernyataan “kualitas pelayanan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan bantuan CSR dapat dimengerti”. seperti membuat proposal pengajuan pinjaman pemodalan usaha, sponsorship, pembangunan.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 15
Indikator Kemasyarakatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	74	74.0	74.0	75.0
	4.00	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “kualitas pelayanan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan bantuan CSR dapat dimengerti”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju dengan 74 responden atau 74.0%, jawaban sangat setuju 25 responden atau 25.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 1 responden atau 1.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 99 responden atau 99.0% yang

membuktikan bahwa kualitas pelayanan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan bantuan CSR dapat dimengerti. Dalam hal ini CSR telah menyampaikan pesan dengan cara baik sehingga masyarakat dapat mengerti prosedur apa saja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan bantuan.

2) Terjalinnnya hubungan/komunikasi yang baik pada warga sekitar perusahaan PTBA

Indikator kemasyarakatan memiliki distribusi pernyataan “Terjalinnnya hubungan/komunikasi yang baik pada warga sekitar perusahaan PTBA”. Seperti penyuluhan kesehatan dan pelatihan membuat usaha yang memiliki daya jual.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 16
Indikator Kemasyarakatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	55	55.0	55.0	57.0
	4.00	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “Terjalinnnya hubungan/komunikasi yang baik pada warga sekitar perusahaan PTBA”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat

ada pilihan setuju dengan 55 responden atau 55.0%, jawaban sangat setuju 43 responden atau 43.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 2 responden atau 2.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 98 responden atau 98.0% yang membuktikan bahwa terjalinannya hubungan/komunikasi yang baik pada warga sekitar perusahaan PTBA. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui program CSR telah berhasil dalam menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat melalui program-program yang dibuatnya.

3) PTBA telah melaksanakan program CSR dengan baik

Indikator kemasyarakatan memiliki distribusi pernyataan “PTBA telah melaksanakan program CSR dengan baik”. Seperti membantu pemberdayaan masyarakat dalam hal bencana alam, beasiswa pendidikan, pelatihan yang mengedukasi dan kreatif, kesehatan masyarakat, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial masyarakat.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 17
Indikator Kemasyarakatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	56	56.0	56.0	58.0

	4.00	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA telah melaksanakan program CSR dengan baik”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju dengan 56 responden atau 56.0%, jawaban sangat setuju 42 responden atau 42.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 2 responden atau 2.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 98 responden atau 98.0% yang membuktikan bahwa PTBA telah melaksanakan program CSR dengan baik . Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui program CSR telah berhasil dalam melaksanakan program baik itu yang dibutuhkan masyarakat maupun membuat pembaharuan sehingga masyarakat merasa puas.

b. Kesehatan

1) CSR PTBA telah menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat

Indikator kesehatan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA telah menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat”. Diantaranya, rumah sakit, klinik, mobil jenazah, dan lainnya.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 18
Indikator Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	60	60.0	60.0	61.0
	4.00	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA telah menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju dengan 60 responden atau 60.0%, jawaban sangat setuju 39 responden atau 39.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 1 responden atau 1.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 99 responden atau 99.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA telah menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui program CSR telah berhasil memenuhi fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.

2) CSR PTBA melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat

Indikator kesehatan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat”. Diantaranya membuka stan donor darah, penyuluhan kesehatan untuk lansia dan balita, membuat bak sampah agar masyarakat sadar akan membuang sampah pada tempatnya.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 19
Indikator Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	66	66.0	66.0	67.0
	4.00	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju dengan 66 responden atau 66.0%, jawaban sangat setuju 33 responden atau 33.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 1 responden atau 1.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 99 responden atau 99.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Dalam hal ini CSR telah berhasil melaksanakan program dalam hal melakukan penyuluhan dan peduli atas kesehatan masyarakat.

3) CSR PTBA membagikan masker setiap minggunya pada masyarakat

Indikator kesehatan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA membagikan masker setiap minggunya pada masyarakat”. Seperti pembagian masker pada saat udara asap yang berkelanjutan dan debu yang diakibatkan oleh aktifitas penambangan. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 20
Indikator Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	12.0	12.0	12.0
	3.00	58	58.0	58.0	70.0
	4.00	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA membagikan masker setiap minggunya pada masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju

dengan 58 responden atau 58.0%, jawaban sangat setuju 30 responden atau 30.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 12 responden atau 12.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 88 responden atau 88.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA membagikan masker setiap minggunya pada masyarakat. Dalam hal ini masyarakat belum banyak mengetahui kegiatan CSR PT. Bukit Asam dalam membagikan masker pada tempat-tempat yang mendapat giliran setiap minggunya.

c. Lingkungan

1) CSR PTBA menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan

Indikator lingkungan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan”. Seperti menjaga tempat rekreasi untuk selalu dijaga agar tidak membuang sampah, dan merusak. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 21
Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	45	45.0	45.0	47.0
	4.00	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 53 responden atau 53.0%, jawaban setuju 43 responden atau 43.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 2 responden atau 2.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 98 responden atau 98.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan. Dalam hal ini CSR PT. Bukit Asam telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membantu melestarikan lingkungan baik yang sudah ada maupun yang baru terealisasi agar selalu dijaga kelestariannya.

2) CSR PTBA membuat Zoo & Jogging Track sebagai tempat wisata edukasi dan penghijauan kembali di Tanjung Enim

Indikator lingkungan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA membuat Zoo & Jogging Track sebagai tempat wisata edukasi dan penghijauan kembali di Tanjung Enim”. Seperti membangun tempat rekreasi yang mengedukasi agar masyarakat dapat mengenal beragam jenis hewan dan menjadi tempat olahraga, selain itu menjadi tempat penghijauan kembali.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 22
Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	8.0	8.0	8.0
	3.00	22	22.0	22.0	30.0
	4.00	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA membuat Zoo & Jogging Track sebagai tempat wisata edukasi dan penghijauan kembali di Tanjung Enim”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 70 responden atau 70.0%, jawaban setuju 22 responden atau 22.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 8 responden atau 8.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 92 responden atau 92.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA membuat Zoo & Jogging Track sebagai tempat wisata edukasi dan penghijauan kembali di Tanjung Enim.

3) PTBA melalui CSR memberikan bantuan pengadaan instalansi air bersih

Indikator lingkungan memiliki distribusi pernyataan “PTBA melalui CSR memberikan bantuan pengadaan instalansi air bersih”. Membantu masyarakat untuk mendapatkan air bersih pada setiap wilayah khususnya wilayah yang sulit mendapatkan air. CSR juga bertanggung jawab atas pencemaran air akibat penggalian batubara.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 23
Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	43	43.0	43.0	46.0
	4.00	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA melalui CSR memberikan bantuan pengadaan instalansi air bersih”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 54 responden atau 54.0%, jawaban setuju 43 responden atau 43.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 3 responden atau 3.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 97 responden atau 97.0% yang membuktikan bahwa PTBA melalui CSR memberikan bantuan pengadaan instalansi air bersih.

d. Pendidikan

1) CSR PTBA memberikan beasiswa kepada masyarakat melalui program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA)

Indikator pendidikan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA memberikan beasiswa kepada masyarakat melalui program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA)”. Dalam hal ini CSR PT. Bukit Asam telah membantu masyarakat khususnya kurang mampu yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi. CSR mengadakan program beasiswa yang ditawarkan diberbagai sekolah baik itu SMA atau SMK.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 24
Indikator Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	39	39.0	39.0	39.0
	4.00	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA memberikan beasiswa kepada masyarakat melalui program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA)”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 61 responden atau 61.0%, jawaban setuju 39 responden atau 39.0% dan tidak terdapat jawaban dari pernyataan negatif.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa semua responden memilih jawaban positif dengan total 100 responden atau 100.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA memberikan beasiswa kepada masyarakat melalui program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA).

2) CSR PTBA memberdayakan masyarakat melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA)

Indikator pendidikan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA memberdayakan masyarakat melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA)”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR mengadakan program pemberdayaan masyarakat agar masyarakat menjadi mandiri, kreatif dan dapat menghasilkan keuntungan dari hasil karyanya sendiri. Ada beberapa SIBA yang ada diantaranya SIBA Batik, SIBA Songket, dan SIBA Rajut.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 25
Indikator Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	41	41.0	41.0	42.0
	4.00	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA memberdayakan masyarakat melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA)”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 58 responden atau 58.0%, jawaban setuju 41 responden atau 41.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 1 responden atau 1.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 99 responden atau 99.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA memberdayakan masyarakat melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA).

3) CSR PTBA mengajak masyarakat untuk selalu kreatif dengan memberikan pelatihan yang mengedukasi dan positif

Indikator pendidikan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA mengajak masyarakat untuk selalu kreatif dengan memberikan pelatihan yang mengedukasi dan positif”. Dalam hal ini PT. Bukit

Asam melalui satuan kerja CSR mengajak masyarakat pelatihan, biasanya diadakan di balai desa maupun taman rekreasi yang di bantu oleh alumni kelompok mahasiswa BIDIKSIBA seperti merajut, membuat sovenir, dan cara berbisnis.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 26
Indikator Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	47	47.0	47.0	50.0
	4.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA mengajak masyarakat untuk selalu kreatif dengan memberikan pelatihan yang mengedukasi dan positif”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 50 responden atau 50.0%, jawaban setuju 47 responden atau 47.0% dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 3 responden atau 3.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 97 responden atau 97.0% yang

membuktikan bahwa CSR PTBA mengajak masyarakat untuk selalu kreatif dengan memberikan pelatihan yang mendedukasi dan positif.

2. Deskripsi Variabel Citra Positif Perusahaan (Variabel Y)

Penelitian mengenai Citra Positif Perusahaan terdiri dari 3 indikator yakni meliputi: Kesan, Sikap, Kepercayaan. Kemudian 3 indikator itu dikembangkan menjadi 10 pernyataan dengan rincian indikator kesan 3 pernyataan, indikator sikap 3 pernyataan, indikator kepercayaan 4 pernyataan.

a. Kesan

1) CSR PTBA telah melakukan pelayanan yang baik dalam kepengurusan program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA) kepada masyarakat

Indikator kesan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA telah melakukan pelayanan yang baik dalam kepengurusan program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA) kepada masyarakat”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR mengadakan program beasiswa yang di tawarkan ke berbagai macam sekolah. CSR memberikan kuota di setiap sekolah untuk siswa yang berprestasi namun kurang mampu bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 27
Indikator Kesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	28	28.0	28.0	28.0
	4.00	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA telah melakukan pelayanan yang baik dalam kepengurusan program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA) kepada masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 72 responden atau 72.0%, jawaban setuju 28 responden atau 28.0% dan tidak ada jawaban dari pernyataan negatif.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa semua responden memilih jawaban positif dengan total 100 responden atau 100.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA telah melakukan pelayanan yang baik dalam kepengurusan program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA) kepada masyarakat.

2) CSR PTBA telah menanggulangi kualitas udara bersih di Tanjung Enim

Indikator kesan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA telah menanggulangi kualitas udara bersih di Tanjung Enim”. Maka

tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 28
Indikator Kesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	12.0	12.0	12.0
	2.00	17	17.0	17.0	29.0
	3.00	25	25.0	25.0	54.0
	4.00	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA telah menanggulangi kualitas udara bersih di Tanjung Enim”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 46 responden atau 46.0%, jawaban setuju 25 responden atau 25.0% , untuk pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 17 responden atau 17.0%, dan jawaban sangat tidak setuju 12 responden atau 12.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 71 responden atau 71.0% yang membuktikan bahwa PT. Bukit Asam melalui program CSR belum berhasil dalam menanggulangi udara kotor akibat debu tambang. Masyarakat menganggap biarpun banyak tempat yang menarik untuk

dikunjungi dan penghijauan namun tidak dapat dipungkiri udara kotor akibat debu masih belum bisa dihilangkan.

3) PTBA melalui program CSR telah membuat tempat rekreasi untuk masyarakat

Indikator kesan memiliki distribusi pernyataan “PTBA melalui program CSR telah membuat tempat rekreasi untuk masyarakat”. Seperti Zoo and Jogging Track. Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 29
Indikator Kesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	34	34.0	34.0	36.0
	4.00	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA melalui program CSR telah membuat tempat rekreasi untuk masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 64 responden atau 64.0%, jawaban setuju 34 responden atau 34.0%, untuk pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 2 responden atau 2.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 98 responden atau 98.0% yang membuktikan bahwa PTBA melalui program CSR telah membuat tempat rekreasi untuk masyarakat. Dalam hal ini CSR telah membangun beberapa tempat rekreasi yang dapat dikunjungi masyarakat, selain untuk bersantai menikmati hari libur dapat juga digunakan untuk berolahraga karena sebagian taman disediakan berbagai alat untuk olahraga.

b. Sikap

- 1) Dengan adanya pencemaran asap yang berkelanjutan, CSR PTBA telah membagikan 1000 masker setiap minggunya pada masyarakat**

Indikator sikap memiliki distribusi pernyataan “Dengan adanya pencemaran asap yang berkelanjutan, CSR PTBA telah membagikan 1000 masker setiap minggunya pada masyarakat”. Dalam hal ini CSR telah memberi respon dalam pencemaran asap dengan membagikan masker kepada masyarakat terkhususnya penjalan kaki dan pengguna kendaraan roda dua.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 30
Indikator Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	8.0	8.0	8.0
	3.00	51	51.0	51.0	59.0
	4.00	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “Dengan adanya pencemaran asap yang berkelanjutan, CSR PTBA telah membagikan 1000 masker setiap minggunya pada masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan setuju dengan 51 responden atau 51.0%, jawaban sangat setuju 41 responden atau 41.0%, untuk pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 8 responden atau 8.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 92 responden atau 92.0% yang membuktikan bahwa Dengan adanya pencemaran asap yang berkelanjutan, CSR PTBA telah membagikan 1000 masker setiap minggunya pada masyarakat.

2) CSR PTBA memberikan pinjaman berupa dana kepada masyarakat yang ini berwirausaha

Indikator sikap memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA memberikan pinjaman berupa dana kepada masyarakat yang ini

berwirausaha”. Dalam hal ini CSR bersedia menjadi pemodal untuk masyarakat yang akan membuka usaha baik itu perorangan maupun kelompok dengan syarat yang telah ditentukan.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 31
Indikator Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.0	3.0	3.0
	3.00	43	43.0	43.0	46.0
	4.00	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA memberikan pinjaman berupa dana kepada masyarakat yang ini berwirausaha”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 54 responden atau 54.0%, jawaban setuju 43 responden atau 43.0%, untuk pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 3 responden atau 3.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 97 responden atau 97.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA memberikan pinjaman berupa dana kepada masyarakat yang ini berwirausaha.

3) PTBA selalu bersedia menjadi sponsorship di sebuah event/acara yang ada di Tanjung Enim

Indikator sikap memiliki distribusi pernyataan “PTBA selalu bersedia menjadi sponsorship di sebuah *event/acara* yang ada di Tanjung Enim”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR telah mendukung dalam berbagai acara besar yang positif dan melibatkan masyarakat baik berupa dana maupun perlengkapan yang kiranya diperlukan dalam acara tersebut.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 32
Indikator Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	33	33.0	33.0	33.0
	4.00	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA selalu bersedia menjadi sponsorship di sebuah *event/acara* yang ada di Tanjung Enim”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 67 responden atau 67.0%, jawaban setuju 33 responden atau 33.0%, dan tidak ada jawaban dari pernyataan negatif.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa semua responden memilih jawaban positif dengan total 100 responden atau 100.0% yang membuktikan bahwa PTBA selalu bersedia menjadi sponsorship di sebuah *event*/acara yang ada di Tanjung Enim.

c. Kepercayaan

1) CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat

Indikator kepercayaan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR peduli terhadap masyarakat yang dirasa kurang mampu setiap tahunnya, dengan menyerahkan kupon kepada kepala RT agar dapat dibagikan pada warganya yang kurang mampu.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 33
Indikator Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	6.0	6.0	6.0
	3.00	35	35.0	35.0	41.0
	4.00	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa sembako

kepada masyarakat”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 59 responden atau 59.0%, jawaban setuju 35 responden atau 35.0%, dan jawaban pernyataan negatif sangat tidak setuju 6 responden atau 6.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 94 responden atau 94.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat.

2) CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu

Indikator kepercayaan memiliki distribusi pernyataan “CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR peduli terhadap masyarakat yang memiliki rumah kurang layak huni, dalam hal ini CSR mensurvei dan mendata di setiap daerahnya.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 34
Indikator Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	5.0	5.0	5.0

	3.00	35	35.0	35.0	40.0
	4.00	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 60 responden atau 60.0%, jawaban setuju 35 responden atau 35.0%, dan jawaban dari pernyataan negatif terdapat sangat tidak setuju 5 responden atau 5.0%

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 95 responden atau 95.0% yang membuktikan bahwa CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu.

3) PTBA menepati janjinya dalam menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata

Indikator kepercayaan memiliki distribusi pernyataan “PTBA menepati janjinya dalam menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR berusaha mengadakan pembangunan berkala untuk mewujudkan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata dan menjadikan Tanjung

Enim bukan sekedar wilayah penghasil batubara namun akan lebih menjadi kota batubara.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 35
Indikator Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.00	34	34.0	34.0	36.0
	4.00	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA menepati janjinya dalam menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 64 responden atau 64.0%, jawaban setuju 34 responden atau 34.0%, dan pernyataan negatif terdapat jawaban tidak setuju 1 responden atau 1.0%, jawaban sangat tidak setuju 1 responden atau 1.0%.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 98 responden atau 98.0% yang membuktikan bahwa PTBA menepati janjinya dalam menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata.

4) PTBA memberikan ganti rugi berupa dana dan material kepada masyarakat yang wilayahnya mengandung batubara

Indikator kepercayaan memiliki distribusi pernyataan “PTBA memberikan ganti rugi berupa dana dan material kepada masyarakat yang wilayahnya mengandung batubara”. Dalam hal ini PT. Bukit Asam melalui satuan kerja CSR bersedia mengganti rugi wilayah yang memiliki potensi penghasil batubara dengan membayar bangunan yang ada ataupun membuat rumah layak huni di tempat lainnya.

Maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 36
Indikator Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	49	49.0	49.0	49.0
	4.00	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan jawaban responden dari “PTBA memberikan ganti rugi berupa dana dan material kepada masyarakat yang wilayahnya mengandung batubara”. Dari total 100 responden mendapat hasil sebagai berikut: dari pernyataan positif jawaban terbanyak terdapat ada pilihan sangat setuju dengan 51 responden atau 51.0%, jawaban setuju 49 responden atau 49.0%, dan tidak ada jawaban dari pernyataan negatif.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban positif dengan total 100 responden atau 100.0% yang membuktikan bahwa PTBA memberikan ganti rugi berupa dana dan material kepada masyarakat yang wilayahnya mengandung batubara.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil deskripsi masing-masing butiran pernyataan pada variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya peneliti akan mengukur seberapa besar persentase dari masing-masing variabel dengan hasil sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Variabel X (CSR PT. Bukit Asam)

Analisis Deskriptif Variabel X memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel.

Tabel 37
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Xtotal	100	30	48	4122	41.22	3.628
Ytotal	100	24	40	3499	34.99	4.295
Valid N (listwise)	100					

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{4122}{4800} \times 100\%$$

$$\% = 85,87$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa CSR PT. Bukit Asam menghasilkan persentase sebesar 85,87% dalam hal ini analisis deskriptif pada variabel X masuk dalam kriteria **sangat baik**, karena perhitungan di atas terletak pada skala 81,25% - 100%.

b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Citra Positif Perusahaan)

Analisis Deskriptif Variabel Y memberikan gambaran umum tentang subjek yang dijadikan sampel.

Tabel 38
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Xtotal	100	30	48	4122	41.22	3.628
Ytotal	100	24	40	3499	34.99	4.295
Valid N (listwise)	100					

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3499}{4000} \times 100\%$$

$$\% = 87.47$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa citra positif perusahaan menghasilkan persentase sebesar 87,47% dalam hal ini analisis deskriptif pada variabel Y masuk dalam kriteria **sangat baik**, karena perhitungan di atas terletak pada skala 81,25% - 100%.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Dari hasil pengujian data distribusi normal pada kedua variabel tersebut, yakni pengaruh CSR PT. Bukit Asam (variabel X) dengan citra positif perusahaan (variabel Y) dapat dilihat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dibawah ini:

Tabel 39
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39547282
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.045
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* di atas bahwa menunjukkan data normal dan nilai sig di kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hasil uji tersebut melebihi angka 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sampel pada variabel X dan Y berdistribusi **normal** dan dihitung menggunakan statistik parametik.

3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi bertujuan untuk melihat hubungan diantara 2 variabel antara CSR PT. Bukit Asam (variabel X) dengan citra positif perusahaan (variabel Y), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 40
Koefiensi Korelasi

		Xtotal	Ytotal
Xtotal	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Ytotal	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat Hubungan

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 - 0.20 = **tidak ada korelasi**

Nilai *Pearson Correlation* 0.21 - 0.40 = **korelasi lemah**

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 - 0.60 = **korelasi sedang**

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 - 0.80 = **korelasi kuat**

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 - 1.00 = **korelasi sempurna**

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.613. Hal ini

menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel **berkorelasi kuat**, karena berada pada interval 0.61 - 0.80. Pada koefisien korelasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang searah. Angka probabilitas hubungan antara variabel X dan variabel Y sebesar 0.000, angka probabilitas tersebut < 0,05 sehingga dapat dikatakan kedua hubungan variabel tersebut **berkorelasi**.

Setelah mengetahui bahwa terdapat hubungan yang sempurna, positif dan berkorelasi antara variabel independen yaitu pengaruh CSR PT. Bukit Asam dan variabel dependen citra positif perusahaan. Peneliti selanjutnya ingin melihat seberapa besar variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen.

Tabel 41
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.369	3.41275

a. Predictors: (Constant), Xtotal

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai R (koefisien korelasi) menunjukkan nilai sebesar 0,613. Jika dimasukkan ke dalam persamaan korelasi determinasi, maka hasilnya:

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,613)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 37,5\%$$

Dengan demikian, variabel dependen (citra positif perusahaan) adalah kontribusi dari variabel independen (CSR PT. Bukit Asam) sebesar 37,5%

4. Hasil Uji Linearitas

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* > **0.05**, maka **terdapat hubungan yang linear** antara variabel bebas dan variabel terikat

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* < **0.05**, maka **tidak terdapat hubungan yang linear** antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 42
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytotal * Xtotal	Between Groups	(Combined)	860.836	15	57.389	4.990	.000
		Linearity	685.596	1	685.596	59.608	.000
		Deviation from Linearity	175.240	14	12.517	1.088	.380
	Within Groups		966.154	84	11.502		
	Total		1826.990	99			

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0.380 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang linear antara Pengaruh CSR PT. Bukit Asam (X) dan citra positif perusahaan (Y).

5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hasil analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kuat variabel independen (variabel X) dan berhubungan dengan variabel dependen (variabel Y). Kedua variabel tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear pada program SPSS 25.

Dasar pengambilan keputusan

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

- a. Jika nilai signifikansi < **0.05**, artinya **variabel X berpengaruh terhadap variabel Y**.
- b. Jika nilai signifikansi > **0.05**, artinya **variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y**.

Tabel 43
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR PT. Bukit Asam ^b (Xtotal)	.	Enter

a. Dependent Variable: Ytotal

b. All requested variables entered.

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Tabel di atas menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah CSR PT. Bukit Asam dan tidak ada variabel yang dikeluarkan *removed*.

Tabel 44
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytotal * Xtotal	Between Groups	(Combined)	860.836	15	57.389	4.990	.000
		Linearity	685.596	1	685.596	59.608	.000
		Deviation from Linearity	175.240	14	12.517	1.088	.380
	Within Groups		966.154	84	11.502		
	Total		1826.990	99			

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 59.608 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang mengandung pengertian bahwa CSR PT. Bukit Asam (X) **berpengaruh** terhadap citra positif perusahaan (Y).

Tabel 45
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.092	3.912		1.302	.196
	CSR PT. Bukit Asam Xtotal	.725	.095	.613	7.672	.000

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Persamaan yang di dapat dari tabel di atas adalah:

Nilai konstanta a sebesar 5,092 dan nilai b sebesar 0.725. dari hasil tersebut dapat ditemukan persentase regresi:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 5,092 + 0,725X$$

Dengan kata lain konstanta sebesar 5,092 apabila tidak ada pengaruh CSR PT. Bukit Asam, maka besar citra positif perusahaan adalah 0,725, nilai b adalah positif. Ini berarti variabel X (CSR PT. Bukit Asam) naik nilainya sebesar 1% maka variabel Y (citra positif perusahaan) akan bertambah nilainya sebesar 0,725. Menunjukkan bahwa antara kedua variabel adalah **positif**.

6. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya pengaruh. Dari kedua variabel variabel yang berpasangan yaitu antara variabel X dan variabel Y, dengan mengambil keputusan:

Tabel 46
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685.596	1	685.596	58.865	.000 ^b
	Residual	1141.394	98	11.647		
	Total	1826.990	99			

a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Sumber: data diolah dari data primer, Desember 2019

Dasar pengambilan keputusan

a. Menentukan tabel pada taraf signifikan 10%

- 1) Jika angka siginifikansi penelitian $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Jika angka signifikansi penelitian $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan linear (searah) antara variabel X dan variabel Y.

b. Pengujian hipotesis uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a = terdapat pengaruh antara CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim

- 2) Hipotesis diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,613\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,613)^2}}$$

$$= 7,85 \ t_{hitung}$$

Selanjutnya mencari t_{tabel} dengan taraf 10%. DK (Derajat Kebebasan)

$$= n - 2 = 100 - 2 = 98$$

Pada tabel distribusi nilai t_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 10% yaitu sebesar 1,660. Untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,852 sedangkan nilai t_{tabel}

adalah 1,660. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,852 > 1,660$ menyatakan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**. Artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

c. Pengujian hipotesis f dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk derajat kesalahan 10% atau 0,1 derajat keabsahan atau DK pembilang = 1 dan DK penyebut = $n - 2$ ($100 - 2 = 98$), maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 (nilai sig. F_{tabel}). Berdasarkan uji ANOVA atau yang tertera pada tabel 41 didapat f_{hitung} 58.865. Sehingga dapat diambil kesimpulan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $58.865 > 3,94$, maka dinyatakan bahwa **H_a diterima** dan **H₀ ditolak** atau terdapat pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**. Artinya variabel CSR PT. Bukit Asam (X) berpengaruh terhadap variabel citra positif perusahaan (Y).

Berdasarkan nilai f diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 dan f_{hitung} 58.865. Maka dinyatakan bahwa **H_a diterima** dan **H₀ ditolak** artinya terdapat **pengaruh** CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim yang telah dikaji menggunakan teori stakeholder, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

Dari hasil uji koefisien korelasi terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.613% dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 37,5% maka kedua variabel mempunyai hubungan yang berkorelasi dan searah seluruhnya didukung faktor-faktor lain. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dari tabel Coefficients^a $Y = a + bx$ ($Y = 5,092 + 0,725X$) konstanta sebesar 5,092 ini berarti variabel X (CSR PT. Bukit Asam) naik nilainya sebesar 1% maka variabel Y (citra positif perusahaan) akan bertambah nilainya sebesar 0,725 menunjukkan bahwa pengaruh antara kedua variabel adalah positif dan berbanding lurus. Kemudian pada pengujian hipotesis terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,852 > 1,660$ menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim. Berdasarkan nilai f diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 dan f_{hitung} 58.865. Maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan CSR PT. Bukit Asam terhadap citra positif perusahaan pada masyarakat Tanjung Enim.

Dapat disimpulkan PT. Bukit Asam melalui program CSR sangat berpengaruh citra positif perusahaan pada pemberdayaan masyarakat Tanjung Enim, terkhususnya dalam sosial masyarakat, kesehatan, lingkungan, bencana alam, pendidikan dan pelatihan. Dimana CSR merangkul masyarakat untuk maju dan berkembang dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya. Dikarenakan CSR telah berhasil membuat program beasiswa pendidikan yang sangat membantu bagi masyarakat yang kurang mampu namun berprestasi, menciptakan lapangan kerja bagi pemuda penerus yang lahir dari SMA dan SMK naungan Bukit Asam Foundation, sadar akan kesehatan masyarakat sebagai stakeholdernya, dan peka terhadap keadaan lingkungan yang membuat masyarakat tidak nyaman. PT. Bukit Asam sendiri sangat mendukung aktivitas yang menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah penelitian masalah ini adalah :

1. Dalam penelitian ini peneliti langsung meneliti di satuan kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bukit Asam Tbk. Di harapkan perusahaan untuk selalu mengayomi dan mendukung kesejahteraan pemberdayaan masyarakat, berlaku adil dan meningkatkan kualitas udara bersih di Tanjung Enim.
2. Diharapkan untuk satuan kerja CSR PT. Bukit Asam agar senantiasa selalu memberdayakan masyarakat positif dan kreatif. Dalam hasil

penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dalam citra perusahaan pada masyarakat.

3. Dikarenakan penelitian ini bersangkutan dan bermanfaat untuk masyarakat Tanjung Enim, diharapkan masyarakat sadar akan saling membantu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dan sadar akan mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

FT, Nasdian, (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Syah Putra, Dedi Kurnia, (2015). *Komunikasi CSR Politik*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Ardianto. (2007). *Public Relations Praktis*. Bandung. Widya Padjajaran.

Mardikanto, Totok, (2014), *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Bandung: Alfabeta.

Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Dinata, Sukma. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang : UIN Malang.

Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi. Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Silalahi, Uber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.

Abdurrahman, Maman, dkk. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Rosdakarya.

Sugiyono, (2002). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabet.

Nazir, Moh. (2007). *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Ruslan, Rosady. (2017). *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Krisyanto, Rachmat.(2009). *Teknik Praktis Penulisan Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Pasal 9.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003

UU No 3 Tahun 1982 *tentang Wajib Daftar Perusahaan* Pasal 1 huruf b

Skripsi :

Deni Purnaningsih, (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jurnal :

Meilanny Budiarti S. & Santoso Tri Raharjo, (2014). Corporate Social Responsibility (Csr) Dari Sudut Pandang Perusahaan. jurnal.unpad, volume 4 nomor 1.

Marzully Nur dan Denies Priantinah, (2012)“*Analisis Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*” Jurnal Nominal, Vol I, No I.

Internet :

<http://www.ptba.co.id> diakses tanggal 4 Oktober 2019

<http://www.berdesa.com/inilah-perbedaan-bumn-bumd-dan-bumdes>. diakses tanggal 1 Oktober 2019

<http://e-journal.uajy.ac.id>, diakses pada tanggal 23 Januari 2020

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Ekky No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jum'at... tanggal 28 bulan Februari... tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Dewi Intan
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010034
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap Citra Perusahaan pada Masyarakat Tanjung Enim

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Jum'at... maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~,
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,39, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Ainur Ropik, M.Si</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dr. Kun Budianto, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>M. Miifta Farid, M.I. Kom</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Taufik Akhyar, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Badarudin Azarkasyi, MM</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 28 Februari 2020

KETUA

Ainur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,

Gita Astrid, M.Si
NIP. /NIDN. 2025128703



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Ekky No.1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website: www.uinradenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

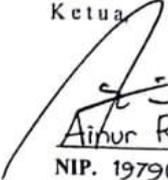
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Dewi Intan
NIM : 1657010034
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh CSR PT. Bukit Asam terhadap Citra Positif Perusahaan pada Masy. Tanjung Enim.

Telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at tanggal 28 bulan Februari tahun 2020
dinyatakan ~~LULUS~~ / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,39

Palembang, 28 Februari 2020

Ketua


Airur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI

Nama : Dewi Ines
 NIM : 1607010039
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tanggal Ujian Munaqasah : 28 Februari 2020
 Judul Skripsi : Dengan Corporate Social Responsibility (CSR)
 PT. Bukit Alam Terhadap Ciri-ciri Persepsi
 Pada Masyarakat Tanjung Lim

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH
 DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	D. Kun Budianto, M.Si NIP. 197612072007011010	Penguji I	
2	N. Nieta Farid, N.I.Kom NIPN. 0202108903	Penguji II	

Palembang, 2 Maret 2020



Menyetujui,

Taufik Akhyar M.Si
 NIP. 19770413100011003
 Dosen Pembimbing I


 Dadarudin Mardiyah, MM
 NIPN. 2016063002
 Dosen Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.1953 /Un.09/VIII/PP.01/11/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an. Dewi Intan, Tanggal 5 November 2019

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	SEBAGAI
Taufik Akhyar, M.Si	197109132000031003	Pembimbing I
Badarudin Azarkasyi, MM	2026068402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Dewi Intan
N I M	: 1657010034
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT.Bukit Asam terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 8 November 2019 s/d 8 November 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

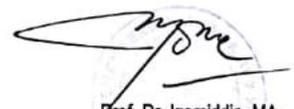
Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 8 November 2019

Dekan

- 1.Rektor
- 2.Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
- 3.Pembimbing (1 & 2)
- 4.Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
- 5.Mahasiswa yang bersangkutan
- 6.Arsip


Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B.1912/In.09/VIII/TL.01/11/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

8 November 2019

Kepada Yth
Manager Learning Center
PT. Bukit Asam Tbk.
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Dewi Intan
NIM : 1657010034
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Bukit Asam terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Tembusan
1. Ka.Prodi Ilmu komunikasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Tanjung Enim, 21 November 2019

Nomor : B/560/14620/HM.03/XI/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Tugas Akhir

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5
Palembang 30126
Telp (0711) 354668

Menjawab surat Saudara Nomor: B.1929.Un.09/VIII.TL.01/11/2019 tanggal 8 November 2019 perihal tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa PT. Bukit Asam Tbk. dapat menerima Mahasiswa/Mahasiswi Saudara, dengan nama:

No	Nama	NIS/NIM	Tanggal Pelaksanaan
1	Dewi Intan	1657010034	25 November 2019 s.d 24 Januari 2020

Pelaksanaan Tugas Akhir di PT. Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim Sumatera Selatan pada Satuan Kerja KBL dan Bina Wilayah

Selama Kegiatan Tugas Akhir, PTBA hanya menyediakan tempat pelaksanaan Tugas Akhir saja. Selanjutnya, keperluan yang lainnya berupa alat tulis kantor, peralatan "safety" (helm, sepatu dan rompi spotlight), akomodasi dan perlengkapan lainnya menjadi tanggung jawab Mahasiswa/Mahasiswi yang bersangkutan. Guna pengaturan lebih lanjut, agar menghubungi Sdr. Trisa Solihin (Asisten Manajer Pelatihan dan Sarana) pada hari kerja (pukul 08.00 - 16.00 WIB) Telepon 0734-451096 Ext.1848.

Apabila nama yang tersebut di atas tidak datang pada jadwal yang sudah ditentukan dianggap mengundurkan diri.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pgs. Manajer Learning Center

Trisa Solihin

Tembusan :
Senior Manajer HC Development

PT. Bukit Asam Tbk.

Tanjung Enim
Sumatera Selatan 306 38
Telephone +62 711 311 313025
+62 711 40133 41328
Facsimile +62 711 40136 41336

Jakarta
Menara KBL Indonesia Lt. 5 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok A-5 Kav. 2-3
Jakarta 12922, Indonesia
Telephone +62 21 524014
Facsimile +62 21 524015

Dombila
Sawapunt
Sungai Bera, Indonesia
Telephone +62 74 612
Facsimile +62 74 612

Padang
Jl. Tanjung Pauh No. 1
Tua Bera Sumatera Barat
Indonesia
Telephone +62 75 822
FAX 2438
Facsimile +62 75 8233

Tanjung Karang
J. Raya Binawan No. 11 Pasir
Dahan, Lampung, Indonesia
Telephone +62 71 3381 2186
Facsimile +62 71 3377

Kertapati
J. Sempur Kemala No. 100000
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone +62 711 311
Facsimile +62 711 3138

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dewi Intan
 NIM : 1657010034
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Pt. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim
 Pembimbing I : Taufik Akhyar, Msi

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Senin, 6/01/2020	Perbaikan latar belakang	
2	Selasa, 7/01/2020	profil masyarakat	
3	Rabu, 8/01/2020	Perbaikan Bab II	
4	Senin, 13/01/2020	Perbaikan jamporan umum	
5	Selasa, 14/01/2020	Acc Bab III	
6	Selasa, 02/02/2020	Perbaikan Bab III	
7	Rabu 03/02/2020	Perbaikan Bab IV	
8	Kamis, 06/02/2020	Acc Bab IV	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dewi Intan
 NIM : 1657010134
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
 Judul : Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Pt. Bukit Asam Terhadap Citra Positif Perusahaan Pada Masyarakat Tanjung Enim
 Pembimbing II : Badarudin Azarkasyi, MM

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Senin, 6/01 2020	perbaikan foto bab I	
2	Selasa, 7/01 2020	perbaikan kerangka berpikir & Bab penjabaran	
3	Kabu, 8/01 2020	Ass- Bab II	
4	Senin, 13/01 2020	perbaikan gambar umum	
5	Selasa 17/01 2020	Ass- Bab III	
6	Jelas 02/02 2020	perbaikan Bab III	
7	Kedu 03/02 2020	Ass- Bab IV	
8	Kamis, 06/02 2020	perbaikan Bab IV kerangka	

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. BUKIT ASAM TERHADAP CITRA POSITIF PERUSAHAAN PADA MASYARAKAT TANJUNG ENIM

Petunjuk Penggunaan Kuesioner

1. Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk kebutuhan akademis/penelitian, mohon dijawab dengan jujur. Kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Baca dan jawablah semua pertanyaan secara teliti dan tanpa ada yang dilewatkan.
3. Beri tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.
4. Terimakasih atas waktu dan partisipasinya.

BAGIAN I

Data Responden :

1. Nama :
2. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Wanita
3. Usia
 - a. 18-25 tahun
 - b. 26-35 tahun
 - c. 35-42 tahun
 - d. 43-50 tahun
4. Pekerjaan
 - a. Karyawan Swasta
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Mahasiswa/i

BAGIAN II

Petunjuk :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

CSR PT. Bukit Asam (X)

Kemasyarakatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kualitas pelayanan dalam memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan bantuan CSR dapat dimengerti				
2	Terjalinannya hubungan/komunikasi yang baik pada warga sekitar perusahaan PTBA				
3	PTBA telah melaksanakan program CSR dengan baik				

Kesehatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	CSR PTBA telah menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat				
5	CSR PTBA melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat				
6	CSR PTBA membagikan masker setiap minggunya pada masyarakat				

Lingkungan

No	Pernyataan				
7	CSR PTBA telah menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan				
8	CSR PTBA membuat Zoo & Jogging Track sebagai tempat wisata edukasi dan penghijauan kembali di Tanjung Enim				
9	PTBA melalui CSR memberikan bantuan pengadaan instalansi air bersih				

Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	CSR PTBA memberikan beasiswa kepada masyarakat melalui program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA)				
11	CSR PTBA memberdayakan masyarakat melalui Setral Industri Bukit Asam (SIBA)				
12	CSR PTBA memberikan pelatihan setiap minggunya pada masyarakat tentang membuat dan merajut				

Citra Positif Perusahaan (Y)

Kesan

No	Pernyataan	SS	S	TS	SI
1	CSR PTBA telah melakukan pelayanan yang baik dalam kepengurusan program Beasiswa Pendidikan Siswa Bukit Asam (BIDIKSIBA) kepada masyarakat				
2	CSR PTBA telah menanggulangi kualitas udara bersih di Tanjung Enim				
3	PTBA melalui program CSR telah membuat tempat rekreasi untuk masyarakat				

Sikap

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Dengan adanya pencemaran asap yang berkelanjutan, CSR PTBA membagikan 1000 masker setiap minggunya pada masyarakat				
5	CSR PTBA memberikan pinjaman berupa dana kepada masyarakat yang ingin berwirausaha				
6	PTBA selalu bersedia menjadi sponsorship di sebuah <i>event</i> /acara yang ada di Tanjung Enim				

Kepercayaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

7	CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat				
8	CSR PTBA adil dalam memberikan bantuan berupa pembangunan rumah untuk masyarakat kurang mampu				
9	PTBA menepati janjinya dalam menjadikan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata				
10	PTBA memberikan ganti rugi berupa dana dan material kepada masyarakat yang wilayahnya mengandung batubara				

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel r untuk df = 61 - 100

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
61	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
62	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
63	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
64	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
65	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
66	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
67	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
68	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
69	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
69	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2924	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2422	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66385	1.98932	2.37269	2.63712	3.19282
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI

Pengambilan Gambar Aktivitas CSR PT. Bukit Asam pada Masyarakat

